



# Sejarah Tokoh

## INTELEKTUAL INDONESIA

ABAD KE 18 HINGGA 19 MASEHI

Alifah Sa'diyah | Gusnaedi | Siti Humairoh  
Risna Ayu Lestari | Najmudin Khoerul Amal  
Syamsul Maarif | Nurul Hamdi  
Siska Nurul Aeni | Muhammad Alie Husen  
Lisa Fauziah | Irfadli Hidayah  
Muhammad Yusuf Andiatama | Fuad Hasan S  
Yusup Sani | PUTRI ELOK KAMILAH  
Favian Fajri Pahlevi | Rifaul Hidayah  
Muhamad Iqbal Mukti | Nur Khoffah  
Ardini Mardini Haque | SAEFUDIN  
Muhamad Fadli | Keiko Etanim | Liza Azizah |  
Susan Suzana | Khusnuniyyah  
Agastifani Zukhrufa | Nurtela  
Yacob Imam Sulaiman | Ayu Aisyah  
Muhammad Zidni Irfan | Farhani Nurazizah  
Syahrul Mubarak | Fadhilah | Alif Laela  
Ridaan kh | Arieq Muhammad Hasan  
Dila Padilatunnisa





0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-714-4



# SEJARAH TOKOH INTELEKTUAL INDONESIA ABAD KE 18 HINGGA 19 MASEHI

Alifah Sa'diyah-Gusnaedi-Siti Humairoh-Risna Ayu Lestari  
Najmudin Khoerul Amal-Syamsul Maarif-Nurul Hamdi  
Siska Nurul Aeni-Muhammad Alie Husen-Lisa Fauziah  
Irfadli Hidayah-Muhammad Yusuf Andiatama-Fuad Hasan S  
Yusup Sani-Putri Elok Kamilah-Favian Fajri Pahlevi  
Rifaul Hidayah-Muhamad Iqbal Mukti-Nur Khofifah  
Ardini Mardinil Haque-Saefudin-Muhamad Fadli-Keiko Etanim  
Liza Azizah-Susan Suzana-Khusnuniyyah-Agastifani Zukhrufa  
Nurlela-Yacob Imam Sulaiman-Ayu Aisyah- Ridaan Kh  
Muhammad Zidni Irfan-Farhani Nurazizah-Syahrul Mubarak  
Fadhilah-Alif Laela-Arieq Muhammad Hasan-Dila Padilatunnisa



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**SEJARAH TOKOH INTELEKTUAL INDONESIA ABAD KE 18  
HINGGA 19 MASEHI**

**Penulis** : Alifah Sa'diyah, Gusnaedi, Siti Humairoh,  
Risna Ayu Lestari, Najmudin Khoerul Amal,  
Syamsul Maarif, Nurul Hamdi, Siska Nurul  
Aeni, Muhammad Alie Husen, Lisa Fauziah,  
Irfadli Hidayah, Muhammad Yusuf Andiatama,  
Fuad Hasan S, Yusup Sani, Putri Elok Kamilah,  
Favian Fajri Pahlevi, Rifaul Hidayah, Muhamad  
Iqbal Mukti, Nur Khofifah, Ardini Mardinil  
Haque, Saefudin, Muhamad Fadli, Keiko  
Etanim, Liza Azizah, Susan Suzana,  
Khusnuniyyah, Agastifani Zukhrufa, Nurlela,  
Yacob Imam Sulaiman, Ayu Aisyah, Ridaan Kh,  
Muhammad Zidni Irfan, Farhani Nurazizah,  
Syahrul Mubarak, Fadhilah, Alif Laela, Arieq  
Muhammad Hasan, Dila Padilatunnisa.

**Editor** : Prof. Dr. Khaerul Wahidin, M.Ag.  
Muhammad Azka Maulana, S.Psi., M.Psi.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Budi Wahyono, S.Pd.I.

**ISBN** : 978-623-487-714-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “ Perempuan dan Alam dalam Perspektif Ekokritik”. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini menuliskan tentang tokoh-tokoh besar yang mengukir sejarah bangsa Indonesia, tokoh yang tertulis disini adalah tokoh pejuang yang mendedikasikan hidupnya demi Negara tercinta Indonesia.

Secara garis besar kami tuliskan biografi tokoh dan era perjuangan di abad 18 sampai abad 19, serta tak lupa kami pun mencantumkan sejarah alur perjuangan yang di tempuh oleh tokoh tokoh tersebut.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

## SEKAPUR SIRIH

Fenomena alam yang disebut sunnatullah berlaku di segala zaman dan tempat, keberhasilan manusia terletak pada kesesuaian ikhtiar dengan sunntullah, kesesuaian itu yang disebut "taufiq" Maka segala yang terjadi tidak ada yang kebetulan tetapi by desain itulah yang menjadi kenyataan.

Dengan demikian ikhtiar maksimal melahirkan sesuatu menjadi indah bila saatnya dan waktunya sudah tiba, maka umat Islam wajib optimis dan melakukan perubahan dari keadaan statis menjadi progresif dan Islam melarang berputus asa untuk meraih cita-cita kemajuan. Sungguhpun ummat Islam patut bersyukur, saat ini banyak mengalami kemajuan di berbagai bidang kehidupan dan di beberapa kawasan dalam pengembangan infastuktur, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan lainnya sebagaifondasi untuk kemajuan namun dibandingkan dgn kemajuan di kawasan barat masih dirasakan tertinggal dalam pengembangan kemajuannya, seperti ditulis Aqib arsalan : limadza ta akhhorrol muslimun wataqaddama ghairuhum"(mengapa umat Islam masih mundur, sedangkan bangsa lain sdh maju). Dalam buku itu dijawab bahwa stagnasi umat Islam disebabkan 9 keadaan (1. Kebodohan 2. Kurang menguasai iptek 3. Hancurnya akhlak, 4. Penguasa dzalim, 5. Rendah diri dan pengecut, 6. Sering putus asa, 7. Statis tidak inovatif 8. Hilangnya ghirah / penyakit wahn 9. Rusaknya qodhi dan pembesar agama. (liannahum tarku dinihim), solusinya marilah bersungguh dlm ber islam, dengan begitu ummat muslim berkemajuan. Inilah yang dikuatkan dlm idiopoliter di setiap kajian umat Islam yaitu menghidupkan sprit Al islam sholihun lizzaman wal makan (memajukan Indonesia, mencerahkan semesta)

Sembilan problema keummatan yang dikemukakan Arsalan diatas, rasanya sepadan dengan perasaan keadaan negeri nusantara yng sedang tidak baik-baik saja (?) bahkan ada yng menganalisa sedang berada setengah "sekarat" (?) dgn carut marutnya bangsa yng dipicu oleh semakin jauhnya negeri ini dari tuntunan agama, dan membiarkan di urus oleh kaum oligarki, maka lengkaplah "nestapa" negeri yg mayoritas penduduknya muslim. Memasuki

tahun-tahun politik marilah kita berharap dibukanya pintu kecerdasan, sehingga panggilan izzatul Islam wal muslimin, bergaung tegas disetiap langkah umat Islam yg berkiprah dlm setiap langkah perjuangannya bagi kesejahteraan dan kemakmuran seluruh rakyat Indonesia, disertai pula harapan semoga terhindarnya negeri ini, dari segala malapetaka yang sedang ditebar manusia rakus dan tiadanya rasa pertobatan ats pengkhianatan terhadap bangsa dan negaranya.

Buku ini merupakan seri kedua yang membahas pemikir hebat di Indonesia abad 18-19 M. Semoga buku ini dapat menjadi pemantik kesadaran tentang "Al Islam shalihun li ardhi biladina indonesia, wa biladi ghairihi, kita songsong harapan baru dalam perubahan Indonesia baru yang lebih berkemajuan dan berusaha mencerahkan semesta disertai kesadaran menghadirkan pemimpinn yang lebih mampu memajukan rakyatnya menjadi baldatun thayyivatun warabbun ghafuur.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>SEKAPUR SIRIH</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 PANGERAN DIPONEGORO</b>	<b>1</b>
A. Biografi Pangeran Diponegoro	1
B. Karir Politik dan Karir Intelektual	3
C. Analisis Penulis	7
D. Kesimpulan	7
DAFTAR PUSTAKA	9
<b>BAB 2 KI HAJAR DEWANTARA</b>	<b>10</b>
A. Biografi Dan Masa Pendidikan Ki Hajar Dewantara	11
B. Pemikiran Intelektual Ki Hajar Dewantara	14
C. Analisis Penulis	20
D. Kesimpulan	21
DAFTAR PUSTAKA	23
<b>BAB 3 PEMIKIRAN KH. AHMAD DAHLAN DALAM BIDANG PENDIDIKAN, SOSIAL DAN GERAKAN POLITIKNYA</b>	<b>24</b>
A. Biografi	25
B. Karir intelektual dan Pemikiran KH. Ahmad Dahlan.	27
C. Analisis Peran atas pemikiran KH. Ahmad Dahlan di masa modern ini.	35
D. Kesimpulan	37
DAFTAR PUSTAKA	39
<b>BAB 4 PERAN BESAR K.H ABDUL HALIM TERHADAP KEMAJUAN INTELEKTUAL PENDIDIKAN DI MAJALENGKA</b>	<b>40</b>
A. Biografi Tokoh	40
B. Karir Intelektual Tokoh	42
C. Analisis	48
D. Kesimpulan	49
DAFTAR PUSTAKA	50
<b>BAB 5 MANIFESTO REVOLUSIONER ALA TAN MALAKA</b>	<b>51</b>



	A. Biografi Tan Malaka-----	51
	B. Karir Politik & Intelektual Tan Malaka -----	54
	C. Analisis Penulis -----	57
	D. Penutup Dan Kesimpulan -----	58
	DAFTAR PUSTAKA -----	59
<b>BAB 6</b>	<b>SULTAN THAHA SYAIFUDDIN -----</b>	<b>60</b>
	A. Biografi Sultan Thaha Syaifuddin-----	60
	B. Karir Intelektual Sultan Thaha Saifuddin -----	62
	C. Karir Politik Sultan Thaha Saifuddin-----	62
	D. Kesimpulan -----	66
	DAFTAR PUSTAKA -----	67
<b>BAB 7</b>	<b>ERNEST FRANCOIS EUGENE DOUWES DEKKER -68</b>	
	A. Biografi E.F.E. Douwes Dekker-----	68
	B. Karir Intelektual Ernest Douwes Dekker-----	69
	C. Gagasan Pemikiran E.F.E Douwes Dekker dalam Ranah Politik -----	73
	D. Kesimpulan -----	75
	DAFTAR PUSTAKA -----	77
<b>BAB 8</b>	<b>TUANKU IMAM BONJOL-----</b>	<b>78</b>
	A. Biografi Tuanku Imam Bonjol -----	78
	B. Karir Politik atau Intelektual Tuanku Imam Bonjol-----	81
	C. Analisis-----	84
	D. Kesimpulan -----	84
	DAFTAR PUSTAKA -----	86
<b>BAB 9</b>	<b>PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM MENURUT K.H. HASYIM ASY'ARI -----</b>	<b>87</b>
	A. Sejarah K.H. Hasyim Asy'ari-----	88
	B. Konsep Pendidikan K.H. Hasyim Asy'ari-----	92
	C. Pemikiran Umum KH. Hasyim Asy'ari-----	96
	D. Karya-Karya KH. Hasyim Asy'ari -----	97
	E. Kesimpulan -----	99
	DAFTAR PUSTAKA -----	101
<b>BAB 10</b>	<b>KH. ZAINAL MUSHTAFA DAN PERLAWANAN SUKAMANAH -----</b>	<b>102</b>
	A. Biografi dan Latar Belakang Pendidikan-----	102
	B. Karir Intelektual Tokoh -----	103

	C. Analisis Penulis -----	107
	D. Kesimpulan -----	108
	DAFTAR PUSTAKA -----	109
<b>BAB 11</b>	<b>KH. ABDUL KARIM LIRBOYO UNTUK INDONESIA -----</b>	<b>110</b>
	A. Biografi dan Riwayat Pendidikan-----	110
	B. Pendirian Pondok Pesantren Lirboyo-----	112
	C. Perjuangan Untuk Negara-----	114
	D. Kesimpulan -----	118
	DAFTAR PUSTAKA -----	120
<b>BAB 12</b>	<b>PERJALANAN HIDUP HAJI ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH (BUYA HAMKA) DALAM KARIR POLITIK DAN INTELEKTUAL-----</b>	<b>121</b>
	A. Biografi H. Abdul Malik Karim Amrullah -----	122
	B. Karir Politik dan Karir Intelektual Buya Hamka ---	126
	C. Analisis-----	131
	D. Kesimpulan -----	131
	DAFTAR PUSTAKA -----	132
<b>BAB 13</b>	<b>SEJARAH PAHLAWAN NASIONAL ACHMAD SOEBARDJO-----</b>	<b>133</b>
	A. Biografi Ahmad Soebardjo-----	134
	B. Karir Intelektual Ahmad Soebardjo -----	136
	C. Analisis Penulisan -----	144
	D. Kesimpulan -----	145
	DAFTAR PUSTAKA -----	148
<b>BAB 14</b>	<b>PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI ; BIOGRAFI SERTA PERANNYA DALAM MEMBANGUN BANGSA MELALUI AGAMA -----</b>	<b>149</b>
	A. Biografi Prof K.H. Saifudin Zuhri-----	149
	B. Menjadi menteri agama -----	152
	C. Penulis yang produktif -----	154
	D. Membentuk karakter bangsa-----	155
	E. Kesimpulan -----	157
	DAFTAR PUSTAKA -----	159
<b>BAB 15</b>	<b>SULTAN AGENG TIRTAYASA: BIOGRAFI DAN PERJUANGANNYA-----</b>	<b>160</b>
	A. Biografi-----	160

	B. Perjuangan Sultan Ageng Tirtayasa dalam mempertahankan Kesultanan Banten-----	163
	C. Gerilya dan Sabotase yang Dilakukan Sultan Ageng Tirtayasa-----	165
	D. Perkembangan Kerajaan Islam di Banten pada Masa Sultan Ageng Tirtayasa dalam Aspek Politik dan Sosial -----	167
	E. Kemunduran Sultan Ageng Tirtayasa dan Peran VOC dalam Konflik yang dialami oleh Sultan Haji dan Sultan Ageng Tirtayasa-----	169
	F. Kesimpulan -----	170
	DAFTAR PUSTAKA -----	171
<b>BAB 16</b>	<b>OTOBIOGRAFI H. AGUS SALIM-----</b>	<b>172</b>
	A. Karya-karya H. Agus Salim -----	175
	B. Karya terjemah -----	175
	C. Karier politik H. Agus Salim Dalam Pemerintahan	175
	D. Pemikiran H. Agus Salim tentang Femenisme-----	182
	E. Pemikiran H. Agus Salim Tentang Poligami -----	183
	F. Pemikiran H. Agus Salim Tentang Kepemimpinan Perempuan -----	184
	G. Pemikiran H. Agus Salim Tentang Perempuan dalam Masyarakat-----	185
	H. Pemikiran H. Agus Salim Tentang Jilbab -----	186
	I. Kesimpulan -----	187
	DAFTAR PUSTAKA -----	188
<b>BAB 17</b>	<b>SAYUTI MELIK-----</b>	<b>190</b>
	A. Biografafi-----	190
	B. Karir Intelektual-----	194
	C. Analisis-----	196
	DAFTAR PUSTAKA -----	197
<b>BAB 18</b>	<b>SAMAN HUDI PENDIRI SAREKAT DAGANG ISLAM-----</b>	<b>198</b>
	A. Biografi Saman hudi -----	199
	B. Saman hudi & pergerakan nasional -----	200
	C. Analisis-----	202
	D. Kesimpulan -----	204

	DAFTAR PUSTAKA -----	206
<b>BAB 19</b>	<b>CUT NYAK DIEN-----</b>	<b>207</b>
	A. Biografi-----	207
	B. Karir Politik dan Karya Kolonial-----	209
	C. Analisis-----	212
	D. Kesimpulan -----	213
	DAFTAR PUSTAKA-----	215
<b>BAB 20</b>	<b>PANGERAN ANTASARI DAN PERJUANGANNYA MELAWAN TANTANGAN SOSIAL DAN POLITIK BELANDA -----</b>	<b>216</b>
	A. Biografi Antasari-----	216
	B. Juang Sosial dan Politik Pangeran Antasari -----	219
	C. Analisis Penulis -----	221
	D. Kesimpulan -----	222
<b>BAB 21</b>	<b>HISTORIOGRAFI JENDRAL SUDIRMAN -----</b>	<b>224</b>
	A. Biografi Jendral Sudirman-----	224
	B. Karir Intelektual Pendidikan di HIS-----	225
	C. Pendidikan MULO Wiworotomo dan Kepanduan HW (Hizboel Wathan)-----	226
	D. Menjadi anggota LBD-----	229
	E. Menjadi anggota Peta-----	232
	F. Implikasi-----	235
	G. Kesimpulan -----	237
	DAFTAR PUSTAKA -----	238
<b>BAB 22</b>	<b>KH MAHRUS ALI LIRBOYO : BIOGRAFI DAN KEPEMIMPINAN-----</b>	<b>239</b>
	A. Biografi KH Mahrus Ali Lirboyo-----	240
	B. Kepemimpinan dan Perjuangan KH Mahrus Ali---	244
	C. Analisis Penulis -----	246
	D. Kesimpulan -----	247
	DAFTAR PUSTAKA -----	248
<b>BAB 23</b>	<b>SITI WALIDAH -----</b>	<b>249</b>
	A. Biografi Tokoh-----	249
	B. Karir Intelektual Tokoh-----	251
	C. Pemikiran Siti Walidah (Nyai Ahmad Dahlan) dan Kontribusinya dalam Pendidikan Islam saat ini. ---	256
	D. Analisis Penulis -----	258

	E. Kesimpulan -----	258
	DAFTAR PUSTAKA -----	259
<b>BAB 24</b>	<b>WANITA PEMBERANI OPU DAENG RISADJU DALAM MEMPERJUANGKAN NKRI-----</b>	<b>260</b>
	A. Biografi-----	260
	B. Karir Intelektual-----	262
	C. Analisis-----	269
	D. Kesimpulan -----	271
	DAFTAR PUSTAKA -----	272
<b>BAB 25</b>	<b>CUT NYAK MEUTIA-----</b>	<b>273</b>
	A. Biografi Cut Nyak Meutia -----	273
	B. Karir Intelektual Tokoh Perjuangan dengan Teuku Chik Tunong-----	277
	C. Perjuangan dengan Pang Nanggroe-----	280
	D. Cut Meutia Memimpin Pasukan -----	282
	E. Analisis-----	282
	F. Kesimpulan -----	283
	DAFTAR PUSTAKA -----	285
<b>BAB 26</b>	<b>PEMIKIRAN H.O.S TJOKROAMINOTO TENTANG SOSIALISME ISLAM DAN PENGARUHNYA DI SAREKAT ISLAM-----</b>	<b>286</b>
	A. Biografi-----	287
	B. Karir Intelektual dan Pemikiran H.O.S Tjokroaminoto 290	
	C. Analisis-----	294
	D. Kesimpulan -----	295
	DAFTAR PUSTAKA -----	296
<b>BAB 27</b>	<b>K.H. WAHAB HASBULLAH DAN PEMIKIRAN CEMERLANGNYA-----</b>	<b>297</b>
	A. Biografi Singkat K.H. Wahab Hasbullah -----	297
	B. Karir Politik dan Intelektual K.H. Wahab Hasbullah 300	
	C. Analisis-----	304
	D. Kesimpulan -----	306
	DAFTAR PUSTAKA -----	309
<b>BAB 28</b>	<b>AHMAD HASAN PENDIRI PERSIS-----</b>	<b>310</b>
	A. Biografi Ahmad Hasan -----	310

	B. Karya-Karyanya-----	312
	C. Tafsir Al-Qur'an Karya Ahmad Hasan -----	313
	D. Pemikiran Hukum Ahmad Hasan -----	315
	E. Karir Keilmuan-----	317
	F. Pemikiran Politik Ahmad Hasan-----	318
	G. Metode Ijtihad Ahmad Hasan -----	320
	H. Pendapat Ahmad Hasan Tentang Sahnya Wanita Menikah Tanpa Wali-----	321
	I. Analisis Penulis -----	322
	J. Simpulan-----	322
	DAFTAR PUSTAKA -----	323
<b>BAB 29</b>	<b>TEUKU UMAR -----</b>	<b>324</b>
	A. Biografi-----	324
	B. Peran Teuku Umar di Perang Aceh-----	328
	C. KESIMPULAN -----	332
	DAFTAR PUSTAKA -----	333
<b>BAB 30</b>	<b>PEMIKIRAN WAHID HASYIM TENTANG PENDIDIKAN ISLAM DI PESANTREN-----</b>	<b>334</b>
	A. Pendahuluan-----	334
	B. Biografi Wahid Hasyim -----	335
	C. Pemikiran Wahid Hasyim -----	337
	D. Analisis Relevansi Pemikiran Wahid Hasyim di Era Modern-----	340
	E. KESIMPULAN -----	342
	DAFTAR PUSTAKA -----	344
<b>BAB 31</b>	<b>PANGERAN DALAM SEBUAH REPUBLIK: GERAKAN NASIONAL SULTAN HAMENGGU BUWONO IX YOGYAKARTA -----</b>	<b>346</b>
	A. Pendahuluan-----	346
	B. Latar Belakang Pendidikan-----	348
	C. Menuju Tahta-----	348
	D. Selama Pergerakan Nasional 1940-1945 -----	349
	E. Masa Kependudukan Belanda-----	349
	F. Masa Kependudukan Jepang -----	352
	G. Pergerakan Nasional 1945-1949 Setelah Proklamasi Kemerdekaan -----	354
	H. Yogyakarta Ibukota RI-----	356

	I. Kesimpulan -----	357
	DAFTAR PUSTAKA -----	359
<b>BAB 32</b>	<b>ROHANA KUDUS; TOKOH NASIONALIS</b>	
	<b>PENDIDIKAN PEREMPUAN -----</b>	<b>360</b>
	A. Biografi rohana kudus -----	360
	B. Karir Intelektual Rohana Kudus -----	363
	C. Gerakan politik rohana kudus -----	367
	D. Analisis -----	368
	DAFTAR PUSTAKA -----	370
<b>BAB 33</b>	<b>SOEKARNO -----</b>	<b>371</b>
	A. Biografi -----	372
	B. Karir Politik dan Karir Intelektual -----	374
	C. Analisis -----	382
	D. Kesimpulan -----	383
	DAFTAR PUSTAKA -----	385
<b>BAB 34</b>	<b>KARIR POLITIK DAN KARYA KH. IDHAM CHALID</b>	
	<b>DI NAHDLATUL ULAMA TAHUN 1956-1984 -----</b>	<b>386</b>
	A. Biografi Idham Chalid -----	387
	B. Karir Dan Pemikiran Politik Idham Chalid -----	388
	C. Analisis Penulis -----	393
	D. Kesimpulan -----	394
	DAFTAR PUSTAKA -----	396
<b>BAB 35</b>	<b>TEUKU NYAK ARIF -----</b>	<b>397</b>
	A. Biografi Tokoh Teuku nyak Arif -----	397
	B. Karir politik dan Karir intelektual -----	400
	C. Analisis Penulis -----	401
	D. Kesimpulan -----	402
	DAFTAR PUSTAKA -----	404
<b>BAB 36</b>	<b>RA KARTINI BIOGRAFI DAN PEMIKIRANNYA -</b>	<b>405</b>
	A. Biografi R.A Kartini -----	405
	B. Perjuangan dan Pemikiran R.A Kaerini Tentang Pendidikan Perempuan -----	407
	C. Pemikiran R.A Kartini Pada Buju Habis Gelap Terbitlah Terang -----	409
	D. Kesimpulan -----	410
<b>BAB 37</b>	<b>PERJUANGAN DAN PEMIKIRAN</b>	
	<b>DR. SOETOMO -----</b>	<b>413</b>

A. Biografi-----	413
B. Perjuangan dan Pemikiran Soetomo -----	414
C. Analisis-----	419
D. Kesimpulan -----	420
DAFTAR PUSTAKA -----	421
<b>BAB 38 PROF. H. ABDUL KAHAR MUZAKKIR SEBAGAI</b>	
<b>TOKOH INTELEKTUAL INDONESIA-----</b>	<b>422</b>
A. Biografi Abdul Kahar Muzakkir-----	422
B. Karir Intelektual dan Karir Politik Abdul Kahar	
Mudzakkir-----	424
C. Analisis-----	427
D. Kesimpulan -----	428
DAFTAR PUSTAKA -----	429
<b>TENTANG PENULIS-----</b>	<b>430</b>



# BAB

# 1

# PANGERAN DIPONEGORO

Alifah Sa'diyah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: [alifahsdyh@gmail.com](mailto:alifahsdyh@gmail.com)

## A. Biografi Pangeran Diponegoro

Peter Carey (1986) berpendapat bahwa Pangeran Diponegoro, lahir pada tanggal 11 November 1785 di Yogyakarta. Beliau merupakan anak pertama dari Sultan Hamengku Buwana III dengan istri selirnya yaitu R.A. Mangkarawati. Sejak kecil, Pangeran Diponegoro memiliki nama Raden Mas Antawirya. Namun karena beliau merupakan anak dari raja, maka ketika ia dewasa diberilah gelar Pangeran Diponegoro.

Kemudian Sagimun M.D. (1984) mengatakan, pada masa anak-anak dan remajanya, beliau banyak menghabiskan waktunya di luar istana tepatnya di Tegalrejo, dengan cara mempelajari agama, melakukan ziarah, dan mempelajari buku kesusastraan Jawa (primbon, babad dan silsilah raja). Peter Carey (1986) kembali mengatakan, Pangeran Diponegoro diasuh oleh istri dari Sultan Hamengku Buwana I yaitu Ratu Ageng. Yang mana ia mendidik Pangeran Diponegoro dengan sangat baik, sehingga Pangeran Diponegoro memiliki relasi yang luas dengan para ulama sekitar beserta santri, bahkan dengan anggota korp Suranatan yang merupakan penasehat keagamaan kerajaan di Yogyakarta.

Pada tahun 1803 Ratu Ageng yang merupakan pengasuh Pangeran Diponegoro, meninggal dunia. Ia pun mewarisi

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Vira Maulisa, dkk. "Pangeran Diponegoro Dalam Perang Jawa 1825-1830". *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, Vol. 2, No. 2, 2020
- Setyaningrum, Puspasari. "Sejarah Perang Diponegoro: Penyebab, Kronologi dan Dampak". *Kompas*, 19 Juli 2022
- Sudrajat, Ajat. "Perang Diponegoro: Antara Gerakan Mahdisme dan Mistisme Islam". *Cakrawala Pendidikan*, No.1, 1998
- Surjo, Djoko. "Kepemimpinan Pangeran Diponegoro Dalam Perspektif Sejarah". *Humaniora*, No. 2, 1991

# BAB 2

# KI HAJAR DEWANTARA

**Gusnaedi**

Sejarah Kebudayaan Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

E-mail: [gusnaedi21@gmail.com](mailto:gusnaedi21@gmail.com)

Pada saat menjelang akhir penjajahan Hindia Belanda, pemerintahan mulai menaruh perhatian dalam bidang pendidikan bangsa Indonesia. Namun, perhatian pendidikan yang Belanda berikan belum memadai lantaran masih bersifat kolonialisme lantaran diupayakan buat suatu tujuan yaitu berakibat bangsa Indonesia menjadi budak penjajah dan kehilangan jati dirinya sebagai bangsa Indonesia. Kondisi yang misal itu sudah mendorong Ki Hajar meresponnya. Ki Hajar menggagas supaya pendidikan yang diberikan pada bangsa Indonesia merupakan pendidikan yang dilaksanakan sang bangsa Indonesia sendiri dan berdasarkan semangat nasionalisme, patriotisme, dan menciptakan jati diri bangsa yang merdeka, bebas, bermartabat, dan dihormati bangsa lain.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah upaya kebudayaan yang berarti menaruh bimbingan pada hidup dan tumbuh kembangnya jiwa raga anak didik, supaya pada menjalani garis kodrat pribadinya serta dalam menghadapi dampak lingkungannya menerima kemajuan hidup lahir batin. Maka, fungsi pendidikan disini merupakan buat membuat kemampuan dan membangun tabiat serta peradaban bangsa yg bermartabat pada rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan buat berkembangnya potensi siswa termasuk membangun tabiat,

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2021). *Biografi Ki Hajar Dewantara: Perjalanan Hidup Bapak Pendidikan Indonesia*. Gramedia Digital.  
<https://www.gramedia.com/best-seller/biografi-ki-hajar-dewantara/amp/>. Diakses pada tanggal 27 September 2022.
- Devi Utami, R. (2020). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara dan Sistem Among di Perguruan Taman Siswa Yogyakarta (1922-1945). *PERIODE: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 2(2), 87-99.
- Kumalasari, D. (2010). KONSEP PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA DALAM PENDIDIKAN TAMAN SISWA (Tinjauan Humanis-Religius). *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 16(6), 47-59.
- Kuswono, B. H. (2020). *Kesimpulan dan Refleksi Pemikiran-pemikiran Ki Hajar Dewantara*. Kemendikbud. Go. Id.  
<https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/kesimpulan-dan-refleksi-pemikiran-pemikiran-ki-hajar-dewantara/#:~:text=Ki Hajar Dewantara memberikan pemikirannya,dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.>  
Diakses pada tanggal 27 September 2022.
- Sugiarta, I. M., Mardana, I. B. P., Adiarta, A., & Artanayasa, W. (2019). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur). *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(3).
- Wiryo Pranoto, S., M. S. Herlina, N., Marihandono, D., Tangkilisan B, Y., & Nasional, T. P. K. (2017). *Perjuangan Ki Hajar Dewantara: Dari Politik Ke Pendidikan*.
- Yanuarti, E. (2017). Dewantara Dan Relevansinya. *Jurnal Penelitian*. 11(2):66-237, 11(2), 66-237.

# BAB 3

## PEMIKIRAN KH. AHMAD DAHLAN DALAM BIDANG PENDIDIKAN, SOSIAL DAN GERAKAN POLITIKNYA

Siti Humairoh

IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Fakultas Ushuluddin Adab, Sejarah  
Peradaban Islam.

e-mail: [humairohumay12@gmail.com](mailto:humairohumay12@gmail.com)

KH. Ahmad Dahlan atau Muhammad Darwisy, lahir di Kauman Yogyakarta pada tanggal 1 Agustus 1868 dan wafat pada tanggal 23 Februari 1923 dan dimakamkan di Karangajen, Yogyakarta. Beliau mendapat sertifikat untuk berganti nama, dari Sayyid Bakri Syatha seorang Syaikh atau guru di Mekkah, saat beliau hijrah ke Mekkah pada saat itu, dan pada saat itulah beliau mendapat nama baru yaitu Ahmad Dahlan. Beliau adalah pendiri gerakan Muhammadiyah, pemikiran bidang sosial KH. Ahmad Dahlan tertuang dalam gerakan organisasi Muhammadiyah yang ia dirikan pada tanggal 18 November 1912. Organisasi ini mempunyai karakter sebagai gerakan sosial keagamaan. Titik tekan perjuangannya bermula dari pemurnian ajaran Islam dan bidang pendidikan, KH Ahmad Dahlan mendirikan organisasi islam berikut dengan lembaga-lembaga yang bergerak di bidang keagamaan, pendidikan dan sosial budaya dengan tujuan untuk menegakkan dan menjunjung tinggi ajaran Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Tulisan ini bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan biografi sampai pemikiran-pemikiran KH. Ahmad Dahlan dari bidang pendidikan, sosial dan politik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. (2015). *K.H Ahmad Dahlan ( Muhammad Darwisy )*.  
Jurnal Sosiologi Agama, Vol. 9 No. 1.
- Junaiwandahlan. (2017, Desember 12). *Ahmad Dahlan dalam Pemikirannya Mengenai Pendidikan Islam di Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan.
- Karimi, A. F. (2012). *Pemikiran dan Prilaku Politik Kiai Haji Ahmad Dahlan*. MUHIPress.
- Mahsun Jayadi, Mulyono, Sholihul Huda, Hamri Al- Jauhari. (2020). *Kemuhammadiyah*. Surabaya: PPAIK (Pusat Pengkajian Al-Islam KeMuhmmadiyah).
- Tasya Faricha Amelia, Hudaidah. (2021). *Pembaharuan Pendidikan Berdasarkan Pemikiran K.H Ahmad Dahlan* . Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 3 No. 2.

# BAB 4

## PERAN BESAR K.H ABDUL HALIM TERHADAP KEMAJUAN INTELEKTUAL PENDIDIKAN DI MAJALENGKA

Risna Ayu Lestari

IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Fakultas Ushuludin dan Adab

Emial : [ayulestaririsna51@gmail.com](mailto:ayulestaririsna51@gmail.com)

Pada masa kolonial, pendidikan di kabupaten majalengka hanya sebatas pendidikan dengan system pendidikan yang masih bersifat tradisional. Namun K.H. Abdul halim mengubah system Pendidikan yang bersifat tradisional ini menjadi system Pendidikan yang lebih formal dengan cara mendirikan pondok pesantren bagi para pribumi agar para pribumi dapat merasakan pendidikan yang layak hingga memunculkan kesadaran akan pentingnya pendidikan demi kemajuan bangsa Indonesia agar tidak terus menerus terjajah. KH. Abdul halim percaya hanya melalui Pendidikan kebodohan dan kesengsaraan pribumi bangsa Indonesia akan bisa di perbaiki.

### A. Biografi Tokoh

K.H. Abdul Halim adalah seorang tokoh pendidikan dari Majalengka yang lahir pada 26 Juni 1887, dengan nama kecilnya yaotu Otong Syatori. Ayahnya bernama Muhammad Iskandar dan ibunya Siti Mutmainah. Muhammad Iskandar merupakan penghulu di Kewedanan Jatiwangi. Silsilah dari ayahnya yang berasal dari keturunan Banten, yaitu Sunan Maulana Hasanudin. Sedangkan dari pihak ibu yaitu Siti Mutmainah merupakan putri dari K.H. AmamSafari, masih termasuk keturunan dari Sunan Gunung Jati.

Indonesia, Susilo Bambang Yudoyono Nomor: 041/TK/Tahun 2008 tanggal 6 November 2008.

### DAFTAR PUSTAKA

- Falah, Miftahul. 2008. *Riwayat Perjuangan K.H. Abdul Halim*. Bandung: Masyarakat Sejarawan Indonesia Cabang Jawa Barat.
- Hermawan, Wawan. 2018. *Biografi KH. Abdul Halim (1887-1962)*. Bandung: Fakultas Usluhudin UIN Bandung.
- Rozalina Erba, Wawan Hermawan. *Politik Dalam Pemikiran KH Abdul Halim (1887-1962): Ide dan Gerakan Jurnal Ushuluddin* 25 (2), 153-171, 2017.
- Nurlela Andi, Mohammad Muhaimin. *Relevansi Pemikiran K.H. Abdul Halim Iskandar Terhadap Pendidikan Islam di Masa Kontemporer*. Edukasi: The Journal of Educational Research Vol. I No. 2 (Agustus 2021)
- Sukarsa, Dartum. 2007. *Potret K.H. Abdul Halim: Dalam Eksistensi Nasionalisme dan Perbaikan Ummat (1887-1962)*. Bandung: PT. Sarana Panca Karya Nusa.
- Syahid, Achmad dkk. 2010. *Pemikir Pendidikan Islam (Biografi Sosial Intelektual)*. Jakarta: Puslitbang Kementerian Agama RI.
- Wanta. 1986. *K.H. Abdul Halim Iskandar dan Pergerakannya: Bidang Studi Ke-PUI-an*. Majalengka: Pengurus Besar PUI, Majelis Pendidikan dan Pengajaran.



# BAB 5

## MANIFESTO REVOLUSIONER ALA TAN MALAKA

Najmudin Khoerul Amal  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Gmail: [najmudinkhoerulamal@gmail.com](mailto:najmudinkhoerulamal@gmail.com)

### A. Biografi Tan Malaka

Tan Malaka lahir di Nagari Pandam Gadang, Suliki, Kecamatan Genuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat pada tanggal 2 Juni 1897. Nama aslinya Sutan Ibrahim. Ia mendapatkan nama gelar semi bangsawan yang didapat dari garis turunan Ibunya, yang mana menjadi Sutan Ibrahim Datuk Tan Malaka. Ayahnya bernama H.M Rasad Caniago, ia seorang pekerja pertanian dan Ibunya Rangkayo Sinah Simabur adalah seorang putri yang terpendang di desanya. Tan Malaka selama masa hidupnya, ia tidak menikah dan memilih hidup sendiri untuk kemerdekaan Republik Indonesia.<sup>27</sup>

Semasa kecil, Tan Malaka hidup dalam lingkungan agamanya kental di kampungnya. Ia bahkan gemar mempelajari agama, ilmu beladiri, dan bermain sepakbola. Pada tahun 1908, sekitar usia 21 tahun ia didaftarkan ke Kweekschool (Sekolah Guru Negara) di kota kelahirannya tersebut. Ia tumbuh menjadi anak yang cerdas dan selalu mendapatkan juara di kelasnya. Lima tahun setelahnya, pada bulan Oktober 1913, beranjak usia 26 tahun, ia meninggalkan desanya dengan tujuan menuju ke

---

<sup>27</sup> Yandhrie Arvian, *Tan Malaka Bapak Republik Yang Dilupakan*, (Jakarta: Tempo, 2016), Hlm.67

## DAFTAR PUSTAKA

- Agum PS, Ponirin. 2019. *Pemikiran Politik Tan Malaka Tentang Konsep Negara Indonesia*, (Jurnal: Puteri Hijau, Vol.4 No.1)
- Arvian, Yandhrie. 2016. *Tan Malaka Bapak Republik Yang Dilupakan*, (Jakarta: Tempo)
- Lubis, Narnia. 2010. *Orang-Orang Hebat Sepanjang Masa*, (Jogjakrta: Diva Press)
- Malaka, Tan. 1948. *GERPOLEK*, (Jakarta: Penerbit Djambatan)
- Malaka, Tan. 1987. *Naar De Republik Indonesia 1925*, (Jakarta: Yayasan Masa)
- Malaka, Tan. 2018. *MADIALOG: Materialisme Dialektika Logika*, (Yogyakarta: Narasi)
- Prabowo, Harry. 2002. *Perspektif Marxisme Tan Malaka: Teori Dan Praktis Menuju Republik*, (Yogyakarta: Penerbit Jendela)
- Suwanto, Wasid. 1999. *Memperkenalkan Tan Malaka, Pahlawan Kemerdekaan Nasional yang Paling Tidak Dikenal, dalam Tan Malaka, Madilog*, (Jakarta: Pusat Data Indikator)

# BAB 6

## SULTAN THAHA SYAIFUDDIN

Syamsul Maarif

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: [samsulart88@gmail.com](mailto:samsulart88@gmail.com)

### A. Biografi Sultan Thaha Syaifuddin

Sultan Thaha Shayfuddin lahir pada pertengahan tahun 1816 di Istana Thana Pili di desa Gudang, Jambi. Sebagai seorang anak, namanya adalah Raden Thaha Ninrath. Ayahnya, Sultan Muhammad Fakhruddin, dikenal masyarakat Jambi sebagai Sultan yang saleh, dan kontribusinya dalam perkembangan Islam di Jambi Raden Thaha Ninrat menunjukkan tanda-tanda kecerdasan dan keterampilan sejak kecil. Dia adalah seorang bangsawan rendah hati yang suka berinteraksi dengan orang-orang biasa. Dibesarkan dalam ajaran Islam oleh ayahnya, dia dianggap sebagai anak yang saleh sejak kecil. Ajaran tauhid langsung merasuk ke dalam jiwanya. Dia percaya bahwa Tuhan itu mahakuasa dan lebih kuat dari semua kekuatan dunia ini.

Dia adalah orang yang ulet yang menerima tantangan apa pun. Tak heran, sebagai salah satu sumber mengatakan Sultan Thaha adalah keturunan dari pihak ayah Ahmad Salim, bangsawan Turki yang pertama kali menyebarkan Islam di Jambi. Di pihak ibunya, ia adalah keturunan dari seorang wanita Arab dengan rasa agama yang kuat.<sup>41</sup>

Menurut sumber, Sultan Thaha Shayfuddin (1816 - 1904) adalah putra Raden Muhammad Gejar. 1833 M) adalah anak

---

<sup>41</sup> Bernard H. M Vlekke. Nusantara: Sejarah Indonesia.(Jakarta: KPG, Freedom Instiute dan Balai Pustaka,2008) hlm, 26

## DAFTAR PUSTAKA

- Bernard H. M Vlekke. Nusantara: Sejarah Indonesia. (Jakarta: KPG, Freedom Instiute dan Balai Pustaka, 2008)
- Indra Martin Sianipar, Analisis Kepemimpinan Sultan Thaha Syaifuddin dalam melakukan perlawanan terhadap Belanda di Jambi, Jurnal Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi Vol. 1 No. 1, April (2022)
- Junaidi T. Noor, Mencari Jejak Sangkala. Pusat Kajian Pengembangan Sejarah dan Budaya Jambi, Jambi: 2007)
- Lindayant, dkk. Jambi dalam Sejarah 1500-1942. (Jambi: Pusat Kajian Pengembangan Sejarah dan Budaya Jambi, 2013)
- Ona Yulita, dkk, *Sejarah Kesultanan Jambi dan Perlawanannya terhadap Belanda*. 2019

# BAB 7

## ERNEST FRANCOIS EUGENE DOUWES DEKKER

Nurul Hamdi  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Email : [hamdinurul007@gmail.com](mailto:hamdinurul007@gmail.com)

### A. Biografi E.F.E. Douwes Dekker

Douwes Dekker seorang blasteran Indo Belanda yang aktif berjuang melawan kolonialisme Belanda. Ernest Douwes Dekker lahir dengan nama lengkap Ernest Francois Eugene Douwes Dekker di Pasuruan pada 8 Oktober 1879 dari pasangan Auguste Henri Edouard Douwes Dekker dan Louisa Neumann. Ayah Douwes Dekker berdarah Belanda sedangkan ibunya merupakan keturunan Jerman-Jawa. Oleh karena itu, Ernest Douwes Dekker disebut sebagai orang indo yang berarti campuran orang Indonesia dan Eropa. Orang indo sering juga disebut kelompok tanggung dan status sosial berada di bawah orang Eropa murni pada masa itu. Oleh karena itu, Ernest Douwes Dekker merasakan diskriminasi dari kaum Belanda murni. Keluarga Ernest kemudian pindah ke Surabaya pada tahun 1892. Untuk pendidikan dasar Ernest belajar di *Hogere Burger School* (HBS), Surabaya. Kemudian ia pindah ke *Gymnasium Koning Willem III School*, sekolah elit setingkat HBS di Batavia ( daerah Gambir, Jakarta pusat). Pada umur 14 tahun Ernest berhasil menulis '*Gedenkboek Van Lombok*', sebuah buku yang membahas ekspedisi militer Belanda untuk meredakan keributan di Lombok. Setelah lulus sekolah, Douwes Dekker tidak langsung meneruskan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi karena keterbatasan biaya. Ia kemudian bekerja sebagai

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfaqi, Mifdal Zusron, et al. "Meningkatkan Pemahaman Generasi Muda Terhadap Peran E.F.E Douwes Dekker Pada Era Pergerakan Nasional Melalui Focus Group Discussion (FGD) Guru Bangsa." *Jurnal Praktis dan Dedikasi (JPDS)* 3.1 (2020): 24
- Firmansyah, Akhmad Bima. "Perjuangan Ernest Francois Eugene Douwes Dekker Dari Politik Menuju Pendidikan 1913-1941." *Avatara* 1.1 (2013): 62
- Lim, Mus. "Menanamkan Nilai Persatuan Dan Kesatuan Melalui Pembelajaran Sejarah." *El Tarikh: Journal of History, Culture and Islamic Civilization* 2.1 (2021): 44
- Kanumoyoso, Bondan. "Kaum Nasionalis Dalam Dunia Pergerakan." (<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/mkn/wp-content/uploads/sites/61/2018/05/Kaum-Nasionalis-Dalam-Dunia-Pergerakan.pdf>) hlm 5
- Utama, Wildan Sena. "Nasionalisme Dan Gagasan Kebangsaan Indonesia Awal: Pemikiran Soewardi Soerjaningrat, Tjipto Mangoenkoesoemo Dan Douwes Dekker 1912-1914." *Lembaran Sejarah* 11.1 (2017): 64

# BAB 8

# TUANKU IMAM BONJOL

Siska Nurul Aeni

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

*email:* siskanurulaeni58@gmail.com

Pembahasan topik ini adalah untuk mengetahui riwayat hidup Tuanku Imam Bonjol. Tuanku Imam Bonjol merupakan seorang Ulama besar, tokoh, pejuang dan juga sebagai orang tua masyarakat, tempat meminta nasehat, petunjuk dan mengadukan segala hal ikhwal, baik yang berkenaan dengan masalah keagamaan, ataupun masalah-masalah yang berhubungan dengan kedunian.

Sebagai seorang Ulama besar, Tuanku Imam Bonjol mempunyai beberapa keluarbiasaan (*Maziyyah*) yang mungkin tidak dipunyai oleh ulama-ulama lain. Selain mazziyah atau keluarbiasaan, ia memiliki beberapa kebiasaan yang harus diikuti dan dijadikan teladan, baik dari segi kesederhanaannya maupun sikapnya terhadap sesama manusia.<sup>47</sup>

## A. Biografi Tuanku Imam Bonjol

Tuanku Imam Bonjol lahir di Bonjol, Luhak Agam, Pagaruyung pada 1 Januari 1772 M dengan nama Muhammad Syahab. Kemudian beliau dikenal dengan nama Syekh Muhammad Said Bonjol atau Inyik Bonjol. Tuanku Imam Bonjol merupakan putra tunggal dari pasangan Bayanuddin Syahab

---

<sup>47</sup> Kori Lilie Muslim, "Gugatan Kepahlawanan Tuanku Imam Bonjol", Majalah Ilmiah Tabuah: Ta'limat, Budaya, Agama dan Humaniora Volume 23 No. 1, Edisi: Januari-Juni, 2019. Hal. 18.

## DAFTAR PUSTAKA

- Masdison, Metron, S. 2018. *Tokoh-Tokoh Gerakan Padri*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muslim, Kori Lilie. 2019. "Gugatan Kepahlawanan Tuanku Imam Bonjol" dalam *Majalah Ilmiah Tabuah: Ta'limat, Budaya, Agama dan Humaniora Volume 23 No. 1* (hlm. 18). Bukittinggi: Rumah Jurnal Fakultas Adab dan Humaniora UIN IB.
- Khusniawati, Syadah, dkk. 2021. "Kaum Padri dalam Pembaharuan Islam dan Muhammadiyah di Minangkabau" dalam *Jurnal Studi Islam dan Kemuhimmadiyah (JASIKA) Volume 1, Nomor 1* (hlm. 32). Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ersontowi, "Sejarah Indonesia Kelas XI", SMA Al-Kautsar Bandar Lampung.
- K. Subroto. 2015. "Tuanku Imam Bonjol dan Gerakan Padri Pahlawan Nasional, Jihadis dan Transnasional" dalam *Jurnal Syamina*, Edisi XVIII.



# BAB 9

## PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM MENURUT K.H. HASYIM ASY'ARI

Muhammad Alie Husen  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Email : [aliehusen4420@gmail.com](mailto:aliehusen4420@gmail.com)

K.H Hasyim Asy'ari adalah ulama besar Indonesia yang cukup serius memperhatikan masalah pendidikan. Ulama pendiri organisasi Nahdlatul Ulama' ini lahir di Jombang pada tahun 1871. Selain sebagai seorang pejuang, Hasyim Asy'ari lebih dikenal sebagai ulama pembaru. Ia merupakan pembaru pendidikan pesantren.

Salah satu kecemerlangan Hasyim Asy'ari dalam mengentaskan moralitas masyarakat pribumi adalah mengubah Tebuireng yang semula berupa daerah penuh kemaksiatan menjadi pesantren yang akhirnya menjadi rujukan pesantren seluruh Indonesia. Atas dasar kecerdasan yang dimilikinya, Hasyim Asy'ari juga pernah ditunjuk menjadi salah satu guru di Masjidil Haram bersama para ulama asal Indonesia. Diantaranya yaitu Syeikh Nawawi al-Bantani dan Syeikh Khatib al Minangkabawi yang kelak banyak mempengaruhi pemikirannya. Kedua ulama tersebut merupakan ulama yang di kenal di Timur Tengah karena keluasan ilmu dan karya-karyanya yang mengharumkan Tanah Air hingga sekarang ini. Keberhasilan Hasyim Asy'ari tak lain merupakan buah manis lantaran kesungguhannya dalam mengarungi lautan ilmu.

K.H. Hasyim Asy'ari sendiri dalam pemikirannya di bidang pendidikan diwarnai dengan keahlian di bidang hadis, dan pemikirannya di bidang tasawuf dan fiqh. Serta mendorong pula oleh pendidikan pada saat itu, yang mulai mengubah dan

## DAFTAR PUSTAKA

- Khuluq, Lathiful. Fajar Kebangunan Ulama Biografi KH. Hasyim Asy'ari. Yogyakarta: LKIS, 2009.
- K.H. Abdul Muchith Muzadi, 2003. Apa dan Bagaimana Nahdlatul Ulama, Jember: PCNU Jember, cet. ke-2.
- Humaidy Abdussami and Ridwan Fakla AS, Biografi 5 Rais 'Am Nahdlatul Ulama (Yogyakarta: LTN bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 1995), 2.
- Wahid. Salahudin, Transformasi Pesantren Tebuireng Menjaga Tradisi Di Tengah
- Tantangan (Malang: UIN Maliki Press, 2011).
- Hasyim Asy'ari, 1238 H. Adab al-Alim wa al-Muta'allim, Jombang: Tebuireng.
- Misrawi. Zuhairi, Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari, Moderasi, Keumatan, dan Kebangsaan.

# BAB 10

## KH. ZAINAL MUSHTAFA DAN PERLAWANAN SUKAMANAH

**Lisa Fauziah**

IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Fakultas Ushuluddin dan Adab,  
Sejarah Peradaban Islam  
Email : [flisa864@gmail.com](mailto:flisa864@gmail.com)

K.H. Zainal Mushtafa merupakan seorang ulama, pejuang, pemimpin, dan panutan umat. Dalam dirinya selalu menjunjung tinggi nilai-nilai ketauhidan, adab yang baik, ta'at, tabah, qona'ah, cinta tanah air serta rela berkorban. Perjuangan K.H. Zainal Mushtafa tidak bisa dilepaskan begitu saja dengan pesantren sebagai ruh perjuangannya, karena melalui pesantren itulah beliau mengawali perjuangan melawan para penjajah.

### **A. Biografi dan Latar Belakang Pendidikan**

K.H. Zainal Musthafa dilahirkan di Kampung Bageur Desa Cimerah Kewedanaan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya (sekarang Desa Sukarapih Kec. Sukarame Kab. Tasikmalaya) pada tahun 1901 M. Ibunya bernama Ratmah dan ayahnya bernama Nawapi. Namanya dikenal sebagai Umri dan Hudemi. Ia dibesarkan dalam lingkungan keluarga petani sederhana dan religius. Berdasarkan pedang yang terindikasi merupakan peninggalan dari kerajaan Mataram Islam yang tersimpan di salah seorang cucu K.H. Zainal Musthafa, tidak menutup kemungkinan jika ditelusuri lebih lanjut silsilah keturunan K.H. Zainal Musthafa dapat diasumsikan :

Pertama, K.H. Zainal Musthafa memiliki nasab sebagai keturunan dari Kerajaan Mataram Islam. Kedua, nasab K.H. Zainal Musthafa bagian dari para ksatria bhayangkara kerajaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Tatang Hidayat dan Aam Abdussalam, *Asy Syahid KH Zainal Musthafa dan Perlawanan Sukamanah : Perspektif Sejarah dan Pendidikan* (Ulumuna, vol. 23, No. 2 : 2019)
- Erni, *Gerakan Protes Pesantren Sukamanah Terhadap Jepang 1944*, Jakarta : 2003
- Lathifah, Zuhroh, dkk, *Tokoh-tokoh Muslim Indonesia Kontemporer*(Idea Press, 1 Juli 2019)

# BAB

# 11

## KH. ABDUL KARIM LIRBOYO UNTUK INDONESIA

Irfadli Hidayah

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Email : [Irfadlihidayah@gmail.com](mailto:Irfadlihidayah@gmail.com)

### A. Biografi dan Riwayat Pendidikan

KH. Abdul Karim atau yang sering dikenal juga dengan nama mbah Manab, lahir pada tahun 1856 M di sebuah desa bernama Diyangan Magelang Provinsi Jawa tengah, Lahir dari seorang ibu yang bernama Nyai Salamah dan ayah yang bernama Kyai Abdur Rahim. Manab merupakan nama kecil beliau dan beliau merupakan putra ketiga dari empat bersaudara.

Saat beliau telah mencapai umur 14 tahun dimulailah perjalanan pendidikannya bersama kakaknya yang bernama Kyai Aliman. Pesantren yang pertama beliau singgahi bertempat di sebuah desa bernama Babadan, Gurah, Kediri Provinsi Jawa timur. Setelah itu perjalanan menuntut ilmu berlanjut ke arah selatan Nganjuk di daerah bernama Cepoko selama 6 tahun. Setelah itu beliau memperdalam pengkajian tentang ilmu al-Quran di sebuah pesantren bernama Pesantren Trayang, Bangsri Nganjuk Jawa Timur. Karena merasa selalu haus akan ilmu pengetahuan kemudian perjalanan beliau berlanjut memperdalam keilmuannya di sebuah Pesantren bernama pesantren Sono di Sidoarjo yang terkenal dengan salah satu ilmu alatnya yakni ilmu Shorof, sekitar 7 tahun beliau menetap memperdalam keilmuannya disana agar menjadi seorang yang ahli dalam keilmuan gramatikal bahasa Arab . Selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zenal, Wasito. 2019. *Transinternalisasi Pendidikan Pondok Lirboyo Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Masyarakat Sekitar*. Indonesian Journal of Islamic Education Studies Vol 2, No 1.
- Mujab, Saifu, Muhammad Zuhdi dan Abu Syamsudin. 2019. *SPIRITUALITAS KYAI ABDUL KARIM LIRBOYO : Sebuah keteladanan dari Kyai Sederhana yang Penuh Ketawadluan Pendiiri Pondok Pesantren Lirboyo Kediri Jawa Timur*. Jurnal Spiritualita. Vol 3 No 2.
- Fadhli, Muhammad, Hidayat. 2018. *Kh. Hasyim Asy'ari Dan Resolusi Jihad Dalam Usaha Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1945*. Jurnal Swanadwipa. Vol 2, No 1.
- Halaman Resmi Pondok Pesantren Lirboyo Kediri Jawa timur : [Https://Lirboyo.net](https://Lirboyo.net)
- Saputra, Bima, Yuli. 2019. *Kiai dan Politik : Peran Kiai dan Arah Keberpihakan Politik Pondok Pesantren Lirboyo pada Pemilihan Presiden 2014*. Universitas Airlangga Surabaya.
- Mufid, Khairul. 2019. *Efek Sosiologis Keberadaan Pondok Pesantren Lirboyo Terhadap Masyarakat Kelurahan Lirboyo : Analisis Prespektif Teori Tipologi Masyarakat Dari Clifford Geertz*. Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman. Vol 9, No 2.
- Gunaji. 2009. *Resolusi Jihad 1945 Peran Politik Dan Militer Nu Dalam Mempertahankan Kedaulatan Nkri*. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Jauhari. Najib. 2013. *Resolusi Jihad dan Laskar Sabilillah Malang Dalam Pertempuran Surabaya 10 November. 1945*. Jurnal Studi Sosial. Th 5, No 2.
- Saputra, Inggar. 2019. *RESOLUSI JIHAD: Nasionalisme Kaum Santri Menuju Indonesia Merdeka*. Jurnal Islam Nusantara. Vol 3 No1

# BAB 12

## PERJALANAN HIDUP HAJI ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH (BUYA HAMKA) DALAM KARIR POLITIK DAN INTELEKTUAL

Muhammad Yusuf Andiatama  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Email : [Andiatamayusuf2002@gmail.com](mailto:Andiatamayusuf2002@gmail.com)

Umat Islam bereaksi berbeda dan bahkan saling bertentangan terhadap proses modernisasi di negaranya masing-masing. Ada yang antusias menyambutnya, ingin disebut modern, mengagumi dan menirunya, tentu ada juga yang melakukan penyesuaian. Dengan demikian, sekolah Islam modern muncul sekitar abad ke-19. Tokoh Muhammadiyah yang lahir di Sumatera Barat dan kemudian terkenal seantero Nusantara adalah H. Abdul Malik Karim Amrullah, lebih dikenal sebagai Buya Hamka. Sebagai pembaharu Islam Indonesia, Hamka tentu saja mengikuti paradigma pemikiran modernis lainnya, termasuk dalam ranah tasawuf tersebut di atas. Namun, dalam hal ini ada fenomena yang agak kontroversial dan menarik. Singkatnya, Hamka mempelajari ilmu tasawuf secara mendalam, mengajar ilmu tasawuf di perguruan tinggi Islam, dan menerbitkan karya-karya penting di bidang tasawuf: tasawuf modern dan tasawuf, pengembangan dan pemurniannya. Hamka adalah salah satu ulama Islam terkemuka yang mempengaruhi pemikiran Islam Indonesia melalui konsep dan gagasan yang dikembangkannya. Hal itu terlihat dari apa yang ia tulis di salah satu rubrik majalah Pedoman Komunitas bertajuk Happy. Buya Hamka lahir 14 Muharram Hijrah 1326, atau 17 Februari 1908, dan meninggal pada Jumat, 24 Juli 1981.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hardja, Hendri, *Hamka (Haji Abdul Karim Amrullah)*, Kenang-kenangan Hidup, Bulan Bintang, Jakarta, 1979
- Solihin, *Ilmu Tasawuf*, Pustaka Setia, Bandung, 2008
- M. Yunan Yusuf, *Corak Pemikiran Kalam Tafsir Al-Azhar Sebuah Telaah Atas Pemikiran Hamka Dalam Teologi Islam*, Penamadani, Jakarta, 2003
- Hamka, *Kenang-kenangan Hidup*, Bulan Bintang, Jakarta, 1974
- M. Yunan Yusuf, *Alam Pikiran Islam Pemikiran Kalam dari Khawarij ke Buya Hamka Hingga Hasan Hanafi*, Prenada Media Group, Jakarta, 2014
- Panitia Peringatan buku 70 Tahun Buya Prof. Dr.Hamka, *Kenang-kenangan 70 Tahun Buya Hamka*, Pustaka Panjimas, Jakarta, 1983
- Yanuardi Syukur, *Buya Hamka Memaour Perjalanan Hidup Sang Ulama*, Tinta Medina, Solo, 2017
- Hamka, *Tasawuf Modern ;Bahagia Itu dekat Dengan Kita, Ada dalam diri Kita*, edisi Revisi, Republika, Jakarta 2015
- Solichin Salam, *Kenang-Kenangan 70 Tahun Buya Hamka*, Yayasan Nurul Islam, Jakarta, 1979
- Nasir Tamara, *Hamka di Mata Hati Ummat*, Sinar Harapan, Jakarta, 1984



# BAB 13

## SEJARAH PAHLAWAN NASIONAL ACHMAD SOEBARDJO

Fuad Hasan Syaefulloh  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
[fuadhasansaefullah@gmail.com](mailto:fuadhasansaefullah@gmail.com)

Ahmad Soebardjo merupakan salah satu pahlawan nasional yang berperan aktif dalam kemerdekaan Indonesia. Achmad Soebardjo yang memiliki nama lengkap Mr. Raden Achmad Soebardjo Djojoadisoeerjo. Achmad Soebardjo memiliki gelar Mr. karena beliau merupakan lulusan Universitas di Belanda, dan gelar Raden beliau mempunyai status bangsawan sedangkan Djojoadisoeerjo merupakan nama keluarga. Meskipun dari keluarga terpandang beliau tetap ikut terjun dipergerakan rakyat bersama organisasi yang ia ikuti. Banyaknya organisasi yang ahmad soebardjo ikuti peranan ahmad soebardjo begitu besar, Ahmad Soebardjo pernah ditunjuk untuk mengelola tempat pendidikan yang ditunjukan pemuda Indonesia, Ahmad Soebardjo juga berperan dalam persiapan kemerdekaan Indonesia dengan tindakan dan usaha-usaha yang ia lakukan untuk membantu mempersiapkan kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945 dan ada beberapa nilai-nilai yang dapat diambil dalam perjuangan yang dilakukan oleh Ahmad Soebardjo. Ahmad Soebardjo turut pula memberikan sumbangsih pemikirannya pada saat perumusan proklamasi bersama Soekarno dan Hatta, diantara perumusannya adalah : (1) faktor yang melatar belakangi Ahmad Soebardjo dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, yaitu dilatarbelakangi oleh sosio kultural, Aktivitas Soebardjo pada masa pendudukan Jepang, dan situasi dan kondisi politik menjelang persiapan kemerdekaan Indonesia (2) Sedangkan tindakan Soebardjo dalam

## DAFTAR PUSTAKA

- Supriyadi, (2016), Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan *Community of Practitioners*, 85.
- Pardi, I.W. (2019), Kembali Pada Undang-undang Dasar 1945 Dalam Perspektif Sejarah. *Historia Jurnal Pendidikan dan Peneliti Sejarah*, 97-100
- Rinardi, H. (2017). Proklamasi 17 Agustus 1945 *Revolusi Politik Bangsa Indonesia Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 145-149
- Subardjo, Ahmad. (1972). *Lahirnya Republik Indonesia, Suatu Tinjauan Dan Kisah Pengalaman* Jakarta : PT. Kinta
- Wiharyanto, A. Kardiyat. (2011). *Sejarah Indonesia Sampai Pemilu 2009*. Yogyakarta Universitas Sanata Dharma
- Kahin, George McTurnan. 1995 *Nasionalisme Dan Revolusi di Indonesia*. Jakarta UNS Press-Pustaka Sinar Harapan
- Legge, J. D. (1993). *Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan, Peranan Kelompok Sjahrir*. Jakarta : Pustaka Utama Grafiti.
- Minarwati, (2012). *Kumpulan Pahlawan Indonesia Terlengkap*. In *Mirawati, Kumpulan Pahlawan Indonesia Terlengkap*. (p.164). Depok : CIF Penebar Swadaya Grup.

# BAB 14

## PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI BIOGRAFI SERTA PERANNYA DALAM MEMBANGUN BANGSA MELALUI AGAMA

Yusuf Sani

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Email : [Ysffsani@gmail.com](mailto:Ysffsani@gmail.com)

### A. Biografi Prof K.H. Saifudin Zuhri

Saifuddin Zuhri lahir pada 1 Oktober 1919 di Desa Kauman, Desa Sokaraja Tengah, Kawedanan Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah<sup>82</sup>. Daerah tersebut banyak melahirkan tokoh-tokoh hebat seperti Sudirman (Panglima Besar), Gatot Subroto (Panglima TNI), Sadikin (Panglima Siliwangi), Surono (Menteri Kesra), Suprpto (Pahlawan Revolusi) dan lain-lain.

Saifudin Zuhri dibesarkan dari keluarga yang sederhana. Tempat beliau lahir membentuk kesederhanaan seorang Saifudin Zuhri. Ayahnya seorang petani yang bernama haji muhammad Zuhri. Selain itu, beliau juga taat kepada agama. Sedangkan ibunya, siti saudatun merupakan keturunan seorang ulama yang bernama kiai asraruddin. Beliau memiliki pengaruh dan memimpin sebuah pesantren sederhana di daerahnya.

Saifudin kecil tumbuh di tempat dia dilahirkan. Mengawali pendidikan dasarnya di madrasah, ia juga sering mengaji di malam hari agar ilmu agamanya semakin mantap.<sup>83</sup>. masjid menjadi pusat pembelajaran kegiatan keagamaan di

---

<sup>82</sup> E Yana, 'Kultur Pendidikan Islam; Kajian Atas Autobiografi Prof. KH. Saifuddin Zuhri Guruku Orang-Orang Dari Pesantren', 2019 <<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/5696>>.

<sup>83</sup> (Profil KH Saifuddin Zuhri, Menteri Agama Ayah Lukman Hakim Saifuddin | Tagar, 2019.)

## DAFTAR PUSTAKA

- Faridah, Elya, and Ajid Hakim, 'Saifuddin Zuhri Sebagai Menteri Agama Pada Masa Orde Lama (1962-1967) |', 4 (1962), 303-12
- Hakim, Lukman, *Riwayat Hidup Dan Perjangan Prof.KH. Saifuddin Zuhri Ulama Pejuang Kemerdekaann* (Jakarta: Yayasan Saifudin Zuhri, 2013)
- 'Profil KH Saifuddin Zuhri, Menteri Agama Ayah Lukman Hakim Saifuddin | Tagar' <<https://www.tagar.id/profil-kh-saifuddin-zuhri-menteri-agama-ayah-lukman-hakim-saifuddin>> [accessed 24 October 2022]
- Syahid, Achmad, 'SAIFUDDIN ZUHRI ; Tokoh Ini Adalah Seorang Kiai Terkemuka, Pendidik, Ulama Terpandang, Wartawan, Aktivis Sosial-Politik Nahdlatul Ulama, Pejuang, Dan Pernah Menjadi Menteri Agama Republik Indonesia Ke-9 Dalam Kurun Waktu 1962-1967.', *Climatic Change*, 9.6 (1986), 123-28
- Yana, E, 'Kultur Pendidikan Islam; Kajian Atas Autobiografi Prof. KH. Saifuddin Zuhri Guruku Orang-Orang Dari Pesantren', 2019  
<<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/5696>>

# BAB 15

## SULTAN AGENG TIRTAYASA BIOGRAFI DAN PERJUANGANNYA

**Putri Elok Kamilah**

IAIN Syekh Nurjati Cirebon , Fakultas Ushuluddin dan Adab,  
Sejarah Peadaban Islam

Email:[putrielokkamilah@gmail.com](mailto:putrielokkamilah@gmail.com)

### A. Biografi

Sultan Ageng Tirtayasa adalah sultan Banten ke-6 yang berhasil membawa Kerajaan Banten menuju puncak kejayaannya. Sultan Ageng Tirtayasa atau Pangeran Surya berkuasa antara tahun 1651-1683. Selama berkuasa, perannya tidak sebatas memajukan Kesultanan Banten. Raja dari Banten yang gigih menentang VOC adalah Sultan Ageng Tirtayasa. Berkat kegigihannya dalam membela bangsa Indonesia, ia bahkan dicap sebagai musuh bebuyutan Belanda.

Pada masa pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa, Banten terus mengalami kemajuan. Sultan Ageng Tirtayasa adalah salah satu raja di nusantara yang gigih menentang pendudukan VOC di Jakarta. Sejak saat itu, pertempuran antara Banten dan Belanda terjadi. Karena Banten terus menerus melancarkan gerilya, Belanda berusaha membalas dengan memblokade pelabuhan-pelabuhan. Namun, hal itu tidak menyurutkan semangat Sultan Ageng Tirtayasa untuk mengacaukan Belanda.

Pada 1655, VOC mengirim utusan ke Banten guna mendesak Sultan Ageng Tirtayasa untuk memperbarui perjanjian perdamaian 1645. Sultan Ageng Tirtayasa dengan berani menolak pembaruan perjanjian dan bertekad menentang Belanda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Karma, Usaha Sultan Ageng Tirtayasa Dalam Membangun Ekonomi Banten Abad XVII M, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta(2017),hal. 22-23.
- Halwany Michrob,M.Sc & A. Mudjahid.C. , *Catatan Masa Lalu Banten* ,(Serang,saudara, 2011), hal. 93.
- Dinda.S.A, Haykal.A, Jumardi. *Perkembangan Kerajaan Islam di Banten pada Masa Sultan Ageng Tirtaysa dalam Aspek Politik dan Sosial*. Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Penelitian Kesejarahan, (2020). hal. 146-159
- Iwan Ridwan, *Studi Kebantenan Dalam Catatan Sejarah*, Banten (2021). Hal. 18-36.

# BAB 16

## OTOBIOGRAFI H. AGUS SALIM

Favian Fajri Pahlevi

Email : [favianpahlevi29@gmail.com](mailto:favianpahlevi29@gmail.com)

H. Agus Salim merupakan seorang pahlawan kemerdekaan Indonesia yang lahir pada tanggal 8 Oktober 1884 di Kota Gadang, Agam, Sumatra Barat dengan nama Masyhudul Haq. Agus Salim, kemudian beliau meninggal pada tanggal 4 November 1954. Ayah H. Agus Salim bernama Soetan Salim, sedangkan ibunya bernama Siti Zainab. Ayah H. Agus Salim ini merupakan mantan Pengadilan Tinggi di Riau. Karena jasa-jasa H. Agus Salim terhadap Bangsa dan Negara Indonesia beliau ditetapkan sebagai pahlawan nasional pada tanggal 27 Desember 1961. Sumatra Barat merupakan daerah yang kental dengan nilai-nilai Religius Agama Islam, hal ini sangat berpengaruh terhadap pola pikir H. Agus Salim dalam menyikapi keadaan lingkungan pada saat itu. Nuansa Penjajahan Bangsa Belanda terhadap Nusantara, salah satunya adalah Sumatra Barat, telah membawa H. Agus Salim ikut mewarnai perjuangan Bangsa Indonesia menentang Belanda. Daerah tempat lahir Agus Salim yaitu di Minangkabau sangat dikenal sebagai salah satu wilayah yang memiliki cengkraman adat dan agama yang sangat kuat. Kota Gedang merupakan salah satu kota yang masuk dalam wilayah Minangkabau. Walaupun kota ini sangat kecil namun banyak orang yang mengenalnya sebagai kota orang pandai dan Gudang sarjana. Terlebih pada masa munculnya politik etis yang menjadi salah satu kebijakan pemerintahan kolonial. Sehingga timbul beberapa unsur secara bertepatan yang telah mendorong pendidikan sekuler di seluruh dataran tinggi Minangkabau, tidak kurang halnya di kota

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman Surjomihardjo. 1976. "Pola-Pola Pemikiran Menuju Kemerdekaan Indonesia". Jakarta: Prisma.
- Daniel Dhakidae. 1979. "Ideologi", Jakarta: Prisma.
- TEMPO. 2013. "Agus Salim, Diplomat Jenaka Penopang Republik". Jakarta: PT. Gramedia.
- Hazil Tanzil. 1984. "Seratus Tahun Haji Agus Salim". Jakarta: Sinar Harapan, 1984.
- Panitia Buku peringatan. 1996. "Seratus Tahun Haji Agus Salim". Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mochtar Naim. 1984. "Merantau: Pola Migrasi Suku Minangkabau. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mohamad Roem. 1978. "Pemimpin Adalah Menderita: Kesaksian Haji Agus Salim", Dalam Taufik Abdullah, Aswab Mahasin, Daniel Dhakidae (ed), Manusia Dalam Kemelut Sejarah. Jakarta: LP3ES.
- Kustiniyati Mochtar. 1984. "Cuplikan Riwayat Hidup Agus Salim Sebagai Manusia Bebas", Dalam Haji Tanzil dkk (Ed.), Seratus Tahun Haji Agus Salim. Jakarta: Sinar Harapan.
- Ibnu Qoyyim Ismail. 1984. "Sebuah Catatan Pemikiran" dalam Haji Tanzil dkk (ed.), Seratus Tahun Haji Agus Salim. Jakarta: Sinar Harapan
- Solichin Salam. "Haji Agus Salim: Hidup dan Perjuangannya". Jakarta: Djajamurni.
- Mai Yona Dian Elfira, 2017. Skripsi: "Pemikiran Haji Agus Salim Tentang Relasi Islam dan Negara". Padang: Universitas Islam Negeri Imam Bonjol
- Ibnu Qoyyim Ismail. 1984. "Sebuah Catatan Pemikiran" dalam Haji Tanzil dkk (ed.), Seratus Tahun Haji Agus Salim. Jakarta: Sinar Harapan.



Sutrisno Kutoyo. 1986. "Haji Agus Salim". Jakarta: Mutiara Sumber Widya.

Suhatno, dkk. 1995. "Tokoh-Tokoh Pemikir Paham Kebangsaan: Haji Agus Salim dan Mohammad Husni Thamrin". Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.

# BAB 17 | SAYUTI MELIK

Rifaul Hidayah  
Iain Syekh Nurjati Cirebon  
Email: [rifaulhidayah20@gmail.com](mailto:rifaulhidayah20@gmail.com)

## A. Biografafi

Muhammad Ibnu Sayuti atau lebih dikenal dengan Sayuti Melik lahir di Sleman, Yogyakarta pada tanggal 25 November 1908. Ayahnya bernama Abdul Muin Alias Partoprawito merupakan seorang kepala desa. Ibunya bernama Sumilah seorang pedagang kecil yang menjual kain dipasar.

Sayuti mendapatkan pendidikan dimulai dari Sekolah Ongko Loro (Setingkat SD) di desa Srowolan. Sekolah Ongko Loro atau Sekolah “Kelas” Dua, berdiri sejak 1901-1919 terbagi dalam 4 taraf yaitu taraf pertama 1901, taraf kedua 1903, taraf ketiga 1907, taraf keempat dan selanjutnya. (Latifa, 2016)

Beliau pernah belajar di sekolah guru di Solo pada Tahun 1920. Ia belajar nasionalisme dari Guru Sejarah berkebangsaan Belanda, H.A. Zurink. Beliau juga mulai mengenal pemikiran-pemikiran Haluan kiri yang terinspirasi tulisan-tulisan di *Majalah Islam Bergerak* Pimpinan Kyai Haji Misbach, dari sinilah daya kritis dan kemampuan menulis Sayuti Melik jadi makin terasah.

Sedikit mengenai Kyai Haji Misbach, dikenal sebagai Sang Propagandis, karena pemikirannya menyandingkan Islam dengan Komunisme, beliau beranggapan bahwa Kapitalisme adalah sumber kesengsaraan, penindasan dan lainnya. Komunisme yang ia pahami dari Marx merupakan wujud perjuangan hak-hak rakyat. (Andriani, 2019)

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, B. F. (2019). Peranan Haji Misbach Dalam Pergerakan Islam Komunisme Di Surakarta Pada Tahun 1914-1926. *Karmawibangga : Historical Studies Journal*, 02(3), 77-85.
- Atik Evi Agustina. (2014). S.K. Trimurti Dan Pemikirannya Untuk Kemajuan Bangsa Tahun 1933-1962. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 2(3), 11. <https://adoc.pub/queue/avatara-e-journal-pendidikan-sejarah-volume-2-no-3-oktober-2fe83b4101b5aa501a2c6d22ff98ebf2147797.html>
- Jazimah, I. (2016). S.K. Trimurti: Pejuang Perempuan Indonesia. *Sejarah Dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 10(1), 45-53. <https://doi.org/10.17977/um020v10i12016p045>
- Latifa, U. (2016). Perkembangan Pendidikan Modern Di Yogyakarta Masa Kolonial Belanda Pada Tahun 1900-1942. *Avatara*, 4(3), 1028-1034. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/16357%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/16357/14859>
- Nurmansyah, D. (2017). Polemik Artikel Beladjar Memahami Sukarnoisme Karya Sayuti Melik Tahun 1964. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 5(1), 52-66.
- Sma, D., Paud, D. J., & Dikmen, D. (2020). *PERAN SERTA NILAI-NILAI PERJUANGAN PROKLAMATOR BUNG.*

# BAB 18

## SAMAN HUDI PENDIRI SAREKAT DAGANG ISLAM

Muhamad Iqbal Mukti  
**IAIN Syekh Nurjati Cirebon**  
Email : [iqbhalbhal35@gmail.com](mailto:iqbhalbhal35@gmail.com)

Salah satu ulama Indonesia yang mempunyai peran penting dalam membangkitkan kesadaran cinta tanah air, bangsa dan agama yaitu H. Samanhudi. Beliau dikenal sebagai tokoh pembaharu, pemikir dan pedagang Islam. Hal ini terlihat bahwa Sarekat Dagang Islam yang lahir dari inisiatif beliau, pada dasarnya tidak semata-mata terlahir karena satu misi puritanisme (permurnian) saja. Namun lebih dari sekedar itu, pendorong utama kelahirannya karena kondisi masyarakat Islam tengah hidup dalam keadaan terjajah dan terbelakang pada masa itu. H. Samanhudi melihat Belanda dan Cina sebagai salah satu penyebab keterbelakangan, sehingga pribumi merasa tertekan oleh pemerintahan Belanda. Maka H. Samanhudi mengambil langkah membebaskan dan mengembangkan perdagangan mereka. Dan mengembangkan amal usaha dalam rangka memberikan kreatifitas, kelapangan hidup dan kemajuan bagi mereka. Islam di Indonesia dalam perkembangannya, telah mengalami berkembang dalam berbagai bidang seperti : sosial, ekonomi, pendidikan, dan kebudayaan. Menyoroti perkembangan Islam pada bidang ekonomi yang pernah mengalami persaingan sengit dengan pihak asing. Perkembangan Islam pada bidang ekonomi dapat diperlihatkan dalam bentuk berdirinya organisasi yang mempunyai tujuan atau keinginan untuk bisa bersaing dengan pengusaha atau pedagang-pedagang asing. Organisasi ini dikenal dengan nama Sarekat Dagang Islam (SDI), organisasi tersebut muncul dengan

## DAFTAR PUSTAKA

- Belakang, A. L. (1905). Ahmad Mansur Suryanegara, *Api Sejarah Jilid Kesatu*, (Bandung: Surya Dinasti, 2015), hlm.357 1, 1–31.
- Cahyo, N. D. (2018). Peranan H. Samanhudi Dalam Sarekat Dagang Islam.
- Kurnia, H. (2021). Webinar Bagi Mahasiswa Baru 2021 “Sejarah dan Pemikiran H.O.S. Cokroaminoto.” *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 92–98.  
<https://doi.org/10.54259/pakmas.v1i2.99>
- Mi, D., Hamidah, L., & Z, A. F. (2020). Memperkenalkan Sejarah Pahlawan Nasional K . H . Samanhudi, 3(2), 101–112.
- Winarni, R., & Widuatie, M. R. E. (2015). Konflik Politik Dalam Pergerakan Sarekat Islam 1926. *LITERASI: Indonesian Journal of Humanities*, 5(2), 216–323. Retrieved from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/LIT/article/view/6102>

# BAB 19 | CUT NYAK DIEN

Nur khofifah

Sejarah Pertadaban Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: [nurkhofifah52411@gmail.com](mailto:nurkhofifah52411@gmail.com)

Cut Nyak Dhien lahir di Lampadang pada 1848 dan wafat dalam keadaan pengasingan di Sumedang Jawa Barat. Cut Nyak Dhien merupakan salah satu pahlawan Nasional Perempuan dari Aceh. Keluarganya yang sangat taat beragama ayah dari Cut Nyak Dhien adalah Teuku Nanta Setia keturunan dari Minangkabau dan ibunya asli keturunan dari Uleebalang Lampagar. Cut Nyak Dhien menjadi perempuan cantik, bertingkahtaku baik dan tubuhnya berbentuk ramping, kulitnya putih kekuning-kuningan. Cut Nyak Dhien aura jiwa kesatria, berani dan tegasnya seperti turunan dari ayahnya. Sesudah kesedihan atas suaminya yang meninggal Cut Nyak Dhien memulai hidupnya dengan baru, ia menjadi pejuang Aceh yang sangat luas yang dulunya ia hanya menjadi penasehat dan mengamati perkembangan perang maka sekaranglah dia memulai perlawanan dengan Belanda secara berhadapan. Tokoh wanita itu diasingkan kesumedang, Jawa Barat dan meninggal karena usia tua di kota itu pada tanggal 6 November 1908.

## A. Biografi

Cut Nyak Dien adalah wanita kelahiran Lampadang pada tahun 1848. Cut Nyak Dhien lahir dari keluarga Bangsawan yang memang sangat taat Beragama Keluarga dari Cut Nyak Dhien bertempat tinggal di Aceh Besar, Wilayah VI Mukim. Oleh Pemerintah Republik Indonesia diangkat menjadi pahlawan kemerdekaan Indonesia dengan SK Nomor 106 tahun 1964 diangkat jadi Pahlawan Nasional. Cut Nyak Dhien darah dari

## DAFATAR PUSTAKA

- Alfian, Ibrahim, 1987, *Perang Sabil; Perang di jalan Allah*, Jakarta: Sinar Harapan
- Carlyle, Thomas. 1983, *On Heroes, Hero Worship, And the Heroic in History* (New York; Chelsea House
- El, Ibrahimy Nur. 1993. *Selayang Padang Langkah Diplomas Kerajaan Aceh*, Jakarata: Gramedia.
- Gayo, M.H. 1983, *Perang Gayo Alas Melawan Kolonialis Belanda Jakarta*: Balai Pustaka
- Hoesin, Moehammad. *Adat Atjeh Banda Atjeh: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Istimewah Atjeh*, 1970.
- Zentagraff, H. C. Aceh, 1983, *Terj. Firdaus Burhan Jakarta*: Departemen P dan K
- Cirebon, Proqram Studi S1 Fakultas Ushuludin dan Adab, Jurusan Sejarah Peradaban Islam.

# BAB 20

## PANGERAN ANTASARI DAN PERJUANGANNYA MELAWAN TANTANGAN SOSIAL DAN POLITIK BELANDA

**Ardini Mardinil Haque**

IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Fakultas Ushuluddin Dan Adab,  
Jurusan Sejarah Peradaban Islam  
Email: [Ardini3081@gmail.com](mailto:Ardini3081@gmail.com)

### A. Biografi Antasari

Pangeran Antasari adalah anak dari pangeran Masud dan ibunya yang bernama Gusti Hadijah, Putra Sulaiman. Beliau memiliki nama semasa kecilnya yaitu Gusti inu kartapati Ia lahir di Banjarmasin 1797 dan meninggal di Bengak 11 Oktober 1862. Menurut penuturan beliau merupakan keturunan dan keluarga Kesultanan Banjarmasin namun semasa hidupnya beliau memilih untuk tidak tinggal di lingkungan istana beliau lebih memutuskan tinggal di atasan senor Martapura.<sup>106</sup>

Pangeran Antasari tak pernah dikenal oleh Belanda yang berada di lingkungan istana di Martapura, dan karena itu pula sampai wafatnya ia tak pernah menyerah.pada Belanda. Sebab itu sejarah Banjar tidak pernah mengenal bentuk wajahnya yang sebenarnya. Ia mempunyai dua orang isteri. Dari isterinya yang pertama, Ratu Antasari, lahirlah Gusti Mohamad Seman. Yang akhir ini kemudian sebagai putera tertua dari isteri bukan bangsawan, menggantikannya sebagai raja dengan gelar Sultan Mohamad Seman dan mati dalam pertempuran tahun 1905 melawan pasukan marsose Christoffel.

---

<sup>106</sup> Listiani, R. (2011.). *biografi pahlawan Kusumah Bangsa*. Jakarta Timur



# BAB 21 | HISTORIOGRAFI JENDRAL SUDIRMAN

Saefudin 2008301067  
Email: Saef09468@gmail.com

## A. Biografi Jendral Sudirman

Jenderal Soedirman merupakan salah satu tokoh penting dan pahlawan kemerdekaan yang memiliki jasa dan perjuangan besar di negara Republik Indonesia ini. Pada masanya beliau adalah salah seorang Jenderal terbesar dalam sejarah revolusi bangsa Indonesia. Soedirman Sendiri lahir di Dukuh Rembang yaitu Desa Bantar Barang, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah, pada 24 Januari tahun 1916. Ia lahir dari keluarga yang sederhana, yaitu dimana ayahnya pekerja di pabrik gula Kalibagor dan ibunya keturunan Wedana Rembang.<sup>110</sup>

Karsid Kartowiraji adalah ayahnya, dari keluarga petani yang tinggal di Desa Gentawangi, atau Desa Tinggarwangi, di Kecamatan Jatilawang. Sedangkan Siyem dari Desa Parakan Onje, sebelah selatan Desa Ajibarang, ibunya dari sana. Karsid bekerja di sebuah gula pabrik di Kalibogor. Setelah itu, ia pindah ke dusun Rembang karena Belanda bukan tempat yang baik untuk bekerja. Pendidikan Soedirman sangat mendasar, tetapi akan berdampak signifikan pada bagaimana Soedirman tumbuh di masa depan. Soedirman tidak menunjukkan sesuatu yang luar biasa. selama kelahiran atau masa kecilnya, dan tidak ada

---

<sup>110</sup> Ayuningtyas et al., 2016

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, D. R., Suharso, R., & Sodiq, I. (2016). Perjuangan Panglima Besar Jenderal Soedirman pada Masa Revolusi Fisik Tahun 1945-1950. *Journal of Indonesian History*, 5(1).
- Biografi Pahlawan Nasional dari lingkungan ABRI. (1979).* Jakarta: Dept. Pertahanan Keamanan Pusat Sejarah ABRI.
- Coen Husain Pontoh. (2005). *Menentang Mitos Tentara Rakyat*, Yogyakarta: Resist Book
- Sardiman, A.M. (2000). *Panglima Besar Jenderal Soedirman Kader Muhammadiyah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Salam, Solichin. (1963). *Jenderal Soedirman Pahlawan Kemerdekaan*, Jakarta: Djajamurni.
- Sulistyo Admodjo, S. (1981). *Mengenang Almarhum Panglima Besar Jenderal Soedirman-Pahlawan Besar*, Jakarta: Yayasan Panglima Besar Jenderal Soedirman.

# BAB 22

## KH MAHRUS ALI LIRBOYO BIOGRAFI DAN KEPEMIMPINAN

Muhamad Fadli

IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Fakultas Ushuluddin Adab, Sejarah  
Peradaban Islam

Email : [fadlymuhamad23082001@gmail.com](mailto:fadlymuhamad23082001@gmail.com)

KH Mahrus Ali merupakan seorang ulama yang sangat lengkap, dimasa muda beliau dari kecil sudah memiliki sifat kepemimpinan dalam diri beliau, beliau juga adalah seorang yang haus ilmu, beliau mulai belajar dari kakak beliau. suatu ketika di pondok pesantren milik orang tua beliau (KH Mahrus Ali) mengadakan perlombaan di dalam pondok pesantren, beliau (KH Mahrus Ali) ikut dalam perlombaan, di perlombaan tersebut beliau kalah dan beliau malu dirinya kalah padahal beliau terlahir dari kalangan pondok pesantren. Sehingga mulai dari hal itu lah KH Mahrus Ali izin dan berpamitan ke keluarganya untuk menuntut ilmu ke tempat yang lain. KH Mahrus Ali merupakan menantu dari KH Abdul Karim (pendiri pondok pesantren Lirboyo) dan pemimpin pondok pesantren Lirboyo setelah KH Abdul Karim wafat kepemimpinan pondok pesantren Lirboyo di pimpin oleh KH Mahrus Ali dan KH Marzuqi Dahlan, keduanya chimestri (harmonis) ikatan batin yang kuat. dalam pembagian kepemimpinan pondok KH Mahrus Ali lebih banyak memegang peran urusan eksternal karena ketokohan dan kepiawaiannya dalam berorganisasi di seganu se wilayah Kediri dan pada level nasional. KH Mahrus Ali juga merupakan seorang pejuang kemerdekaan beliau mengutus para santrinya dan beliau memimpin berperang pada di Surabaya pada 10 November dan beliau (KH Mahrus Ali)

## DAFTAR PUSTAKA

- Hambali. Skripsi. *KH Mahrus Ali Lirboyo Sebuah Biografi dan Kritiknya Terhadap Ajaran Tasawuf Shalawat Wahidiyah*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2012).
- Tim Sejarah BPK P2L. *3 Tokoh Lirboyo*. (Kediri: BPK P2L & Lajnah Ta'lif wan Nasyr Pondok Pesantren Lirboyo). Kediri.
- Zaenal Arifin. *Manajemen Konflik Pada Kepemimpinan Kolektif BPK P2L Pondok Pesantren Lirboyo Kediri*. Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman.
- Ali Anwar. *Pembaruan Pendidikan Di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri*. (Kediri: Pustaka Pelajar. 2011). Cetakan I. Februari 2011.
- Prof. Dr. KH Sa'id Aqil Siradj. "Luasnya Khasanah Keilmuan Lirboyo".
- KH An'im Falahuddin Mahrus. "*Pelajaran Berharga Dari Mbah Mahrus*".

# BAB 23

## SITI WALIDAH BIOGRAFI DAN PEMIKIRANNYA

Keiko Etanim

IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Fakultas Ushuluddin Adab, Sejarah  
Peradaban Islam

Email : [keykoetnm@gmail.com](mailto:keykoetnm@gmail.com)

Siti Walidah adalah salah satu wanita Muslim terkemuka yang memperjuangkan persamaan hak bagi wanita. Ia tidak hanya aktif di lingkungan pendidikan, keagamaan dan sosial, tetapi juga berperan sangat penting dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Siti Walidah merupakan salah satu tokoh perempuan dan telah berperan penting dalam pembangunan dan pemajuan perempuan, terutama yang terlibat dalam organisasi Aisyiyah dan Perempuan di Desa Kauman, Yogyakarta. Ia juga bisa disebut sebagai figur pertama gerakan perempuan Muslim Indonesia.

### A. Biografi Tokoh

Nyai Ahmad Dahlan lahir di desa Kauman, Yogyakarta pada tahun 1872 M. Namanya Siti Walidah Binti Kiai Penghulu Haji Ibrahim bin Kiai Muhammad Hasan Pengkol bin Kiai Muhammad Ali Ngraden Pengkol dan ayahnya biasa dipanggil Kiai Fadhil. Ibunya bernama Nyai Mas. Siti Walidah tumbuh dalam lingkungan keagamaan tradisional. Walidah adalah anak keempat dari tujuh bersaudara: Kiai Lurah Nur, Haji Ja'far, Nyai Wardanah Husin, Siti Walidah (Nyai Ahmad Dahlan), Haji Dawud, K.H. Ibrahim dan K.H. Zaini. Siti Walidah atau yang biasa disebut Nyai Ahmad Dahlan ini adalah seorang pahlawan Nasional yang telah memberikan jasanya yang sangat besar

## DAFTAR PUSTAKA

- Nihwan, Lilis, *Siti Walidah Ibu Bangsa Indonesia* (Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2018)
- Nasution, Diyah, *Halimatussa, Studi Analisis Kontribusi Pemikiran Siti Walidah (Nyai Ahmad Dahlan) terhadap Pendidikan perempuan* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019)
- Nahar, Syamsu, dkk, *Studi Analisis Pemikiran Siti Walidah (Nyai Ahmad Dahlan) dalam Pendidikan Perempuan*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019)

# BAB 24

## WANITA PEMBERANI OPU DAENG RISADJU DALAM MEMPERJUANGKAN NKRI

Liza Azizah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Fakultas Ushuluddin dan Adab,  
Jurusan Sejarah Peradaban Islam  
E-mail lizaazizah74@gmail.com

Opu Deng Risaju dimulai saat beliau lahir di Palopo tahun 1930 dan wafat 10 Februari 1964. Memiliki nama kecil Famajjah, Opu Daeng Risaju merupakan gelar kebangsawanan Kerajaan Luwu anak dari pasangan Opu Daeng Mawellu dengan Muhammad Abdullah to Barengseng. Beliau merupakan seorang perempuan pejuang kemerdekaan melalui ideologi partai yang kemudian menjadi pahlawan nasional. Menjalankan tugas kepemimpinannya dan mengemban tanggung jawab yang besar terutama dalam upaya membebaskan rakyat dari penindasan penjajah. Nilai-nilai yang melekat dalam diri Opu Daeng Risaju dapat mengangkat dirinya ke strata seseorang terhormat sekaligus disegani. Sebagai bentuk penghormatan diangkatlah sebagai pemimpin masyarakat melalui ketua PSII cabang Palopo pada tahun 1930

### A. Biografi

Opu Daeng Risaju dilahirkan di Palopo Luwu tahun 1880. Palopo merupakan kota pelabuhan di daerah Teluk Bone. Kedatuan Luwu berpusat di Kota Palopo. Ayahnya bernama Muhammad Abdullah To Bareseng dan ibunya bernama Opu Daeng Mawellu. Darah kebangsawanan diperolehnya dari ibunya, karena ibunya Opu Daeng Mawellu adalah keturunan

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Syamsul Alam. "Opu Daeng Risaju Wanita Alam yang Jadi Kaum Pergerakan". *Mimbar Ulama* Vol. I, No. 4, 1976.
- Hamka, Moh. "Opu Daeng Risaju Srikandi Indonesia dari Bumi Sawerigading", Ujung Pandang: 1989
- Yasmis. "Sarikat Islam dalam Pergerakan Nasional Indonesia (1912-1927)". *Sejarah Lontar* Vol. 6, No. 1, 2019.
- Makmur. "Refleksi Stratifikasi Sosial Masyarakat Bugis Pada Situs Kompleks Makam Kalokkoe Watu Soppeng". *Walennae* Vol. 14, No. 1, 2016.
- Putra, Alfian Ashari. Pergulatan Opu Daeng Risadju melawan penjajahan melalui partai Syarikat Islam Indonesia (PSII) di Sulawesi Selatan 1930-1950. Skripsi UIN Sunan Ampel. Surabaya. 2021.
- Maru, Tika. 2020. Pingki tugas Biografi Opu Daeng Risadju. Diakses dari <https://id.scribd.com/document/479841774/PINGKI-TUGAS-BIOGRAFI-OPU-DAENG-RISADJU>



# BAB 25 | CUT NYAK MEUTIA

Susan Suzana

Email : [susannurfadilah858@gmail.com](mailto:susannurfadilah858@gmail.com)

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## A. Biografi Cut Nyak Meutia

Cut Nyak Meutia di lahirkan di Keureutoe, Pirak, Aceh Utara, pada tanggal 15 Februari 1870, dan beragama Islam. Beliau adalah salah satu Pahlawan Nasional Indonesia yang berasal dari Aceh. Cut Meutia adalah putri dari Teuku Ben Daud Pirak dan Ibu Cut Jah. Cut Meutia putri satu-satunya dari empat saudara laki-laki nya yang bernama, Teuku Cut Beurahim, Teuku Muhammadsyah, Teuku Cut Hasan dan Teuku Mahammad Ali. Ayahnya adalah seorang Uleebalang di desa Pirak yang berada di dalam daerah keulebalangan Keureutoe. Cut meutia lahir di daerah Uleebalang Pirak, daerah yang berdiri sendiri karena daerah ini mempunyai pemerintahan dan kehakiman tersendiri sehingga dapat memutuskan perkara-perkara dalam tingkat yang rendah. Di saat kepemimpinan ayah Cut Meutia suasana nya penuh dengan ketenangan dan kedamaian. Sebagai seorang yang bijaksana perhatian Teuku Ben Daud selalu tertumpah pada rakyatnya karena selain sebagai Uleebalang beliau juga di kenal sebagai seorang ulama yang sampai akhir hayatnya tidak mau tunduk dan patuh

## DAFTAR PUSTAKA

- Mahdi, Mizuar. 2018. *Melintasi Jejak Perjalanan Sejarah Aceh. Masyarakat Peduli Sejarah Aceh (MAPESA)*: Banda Aceh
- Talsya, T. Alibasjah. (1982). *CUT NYAK MEUTIA Srikandi yang Gugur di Medan Perang Aceh*. Mutiara : Jakarta
- Zakiria Ahmad, Muhammad Ibrahim & Nasruddin Sulaiman. (1993). *Cut Nyak Meutia. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional*.
- Prof, TK. H. Ismail Yakub SH – MA. (1979) *Cut Meutia Pahlawan Nasional dan Putranya*. C.V Faizan ( Jawa Tengah )
- Dra. Maria Elvire. (1986). *Cut Meutia The Brave Pearly Of Aceh*. Penerbit PT Gramedia, Jakarta
- Zainuddin, H.M., *Srikandi Atjeh*, (Medan: Pustaka Is.dar Muda, 1966).
- Zakaria Ahmad, *Sekitar Kerajaan Aceh 1500-1675*, (Medan): Mamora, 1972).

# BAB 26

## PEMIKIRAN H.O.S TJOKROAMINOTO TENTANG SOSIALISME ISLAM DAN PENGARUHNYA DI SAREKAT ISLAM

Khusnuniyyah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
email : [Khusnuniyyah06@gmail.com](mailto:Khusnuniyyah06@gmail.com)

Membahas Sarekat Islam, pasti tidak lepas dari pembahasan tentang Tjokroaminoto. Beliau adalah salah satu pemimpin Sarekat Islam yang membawa kemajuan pesat bagi Sarekat Islam. Kepemimpinannya dalam Sarekat Islam tidak perlu diragukan lagi. Tjokroaminoto lahir di Ponorogo, 16 Agustus 1883. Tjokroaminoto bersekolah di pendidikan formal yang menggunakan sistem pendidikan barat, karenanya beliau bisa menguasai bahasa Belanda dan Inggris. Pendidikan dasar yang beliau tempuh di sekolah Belanda Madiun, pendidikan lanjutnya di Opleiding School Voor Inlandsche Ambtenaren atau OSVIA, sekolah ini adalah sekolah untuk pegawai pribumi di Magelang dan tamat pada tahun 1902. Beliau merupakan keturunan dari Kyai, Priyai, bangsawan budi dan bangsawan darah. Sejak lahir, beliau mengemban gelar yang sangat berat, karenanya ia melepaskan gelar Raden Mas nya dan lebih senang dipanggil Tjokroaminoto, setelah menunaikan haji, beliau lebih suka dipanggil Haji Tjokroaminoto. Beliau menikah dengan Soeharsikin, putri dari Patih di Ponorogo, kehidupannya dengan Soeharsikin sangat diuji, baik dari perselisihannya bersama orang tua istrinya ataupun masyarakat yang tidak menyukainya. Tjokroaminoto adalah guru dari orang-orang hebat di Indonesia, seperti; Soekarno, Semaoen, Alimin, Muso, Sekarmadji Marijan Kartosoewirdjo, Hamka, Abikoeno

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, C. (1966). *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Amelz. (1952). *H.O.S Tjokroaminoto: Hidup, dan Perjuangannya*. Djakarta: Bulan Bintang.
- Amin, M. M. (1995). *H.O.S Tjokroaminoto, Rekonstruksi Pemikiran dan Perjuangannya*. Yogyakarta: Cokroaminoto University Press.
- Aziz, M. A. (2019). Islam, Sosialisme dan Politik Perspektif Pemikiran H.O.S Tjokroaminoto. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Vol.4 No.2, 1*.
- Gonggong, A. (1985). *H.O.S Tjokroaminoto*. Jakarta: Departemen Pendidikan Kebudayaan.
- Juwono, H., dkk. (2015). *H.O.S Tjokroaminoto Penyemai Pergerakan Kebangsaan dan Kemerdekaan*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Mohammad, H., dkk. (2006). *Tokoh-tokoh Islam yang Berpengaruh Abad-20. Cet.1*. Jakarta: Gema Insan Press.
- Noer, D. (1973). *Gerakan Modern Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES.
- Rizal, A. S. (2015). Peranan Haji Oemar Said Tjokroaminoto dalam Perubahan Sarekat Dagang Islam Menjadi Sarekat Islam. *Skripsi UIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, 29*.
- Subekti, V. S. (2014). *Partai Syarikat Islam Indonesia: Konstestasi Politik hingga Konflik Kekuasaan Elite*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Supriyadi, E. (2003). *Sosialisme Islam: Pemikiran Ali Syariati*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suradji. (1965). *Istilah-Istilah sosialisme*. Jakarta: Haruman Hidup.

# BAB 27

## K.H. WAHAB HASBULLAH DAN PEMIKIRAN CEMERLANGNYA

Agastifani Zukhrufa  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Email : [agastifanizukhrufa@gmail.com](mailto:agastifanizukhrufa@gmail.com)

### A. Biografi Singkat K.H. Wahab Hasbullah

Abdul Wahab Hasbullah atau yang sering dipanggil *Mbah* Wahab merupakan putra sulung dari pasangan Kyai Hasbullah dan Nyai Lathifah. Beliau lahir di Tambakberas, Jombang, Jawa Timur pada tahun 1888 M<sup>172</sup> (dalam kartu anggota parlemen keluaran 1956 tercatat 1887 M).<sup>173</sup> Jika melihat garis silsilahnya, *Mbah* Wahab masih memiliki hubungan darah dengan K.H. Hasyim Asy'ari. Keduanya bertemu dalam satu keturunan dengan Kyai Abdussalam, seorang pemimpin pasukan Diponegoro yang bertempat di Tegalrejo dan pendiri pesantren Selawe.

Kyai Abdussalam atau sebutan lainnya Kyai Shoichah merupakan putra dari Kyai Abdul Jabbar yang tidak lain adalah cucu Pangeran Sambo, dari anaknya yang bernama Ahmad. Pangeran Sambo sendiri merupakan putra dari Pangeran Benowo. Pangeran Benowo adalah putra Joko Tingkir atau Mas Karebet yang merupakan putra Kebo Kenongo yang merupakan putra dari Pangeran Handayaniingrat. Dan Pangeran

---

<sup>172</sup> Soeleiman Fadeli dan Mohammad Subhan, *Antologi NU BUKU I : Sejarah-Istilah-Amaliyah-Uswah*, (Surabaya: Khalista, 2007), h. 296

<sup>173</sup> Choirul Anam, *KH ABDUL WAHAB CHASBULLAH: Hidup dan Perjuangannya*, (Surabaya: PT. Duta Aksara Mulia, 2017), h. 92

## DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Choirul. 2017. KH ABDUL WAHAB CHASBULLAH: Hidup dan Perjuangannya. Surabaya: PT. Duta Aksara Mulia.
- Barton, Greg. 2003. Biografi Gusdur: The Authorized Biography of Abdurrahman Wahid. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Fadeli, Soelaiman & Mohammad Subhan. 2007. Antologi NU BUKU I : Sejarah-Istilah-Amaliyah-Uswah. Surabaya: Khalista.
- Ghofir, Jamal. 2012. Biografi Singkat Ulama Ahlussunah Wal Jamaah : Pendiri dan Penggerak NU. Tuban: GP Ansor Tuban.
- Masyhuri, Aziz. 2006. 99 Kiai Pondok Pesantren Nusantara : Riwayat Perjuangan dan Doa. Yogyakarta: Kutub.
- Ridwan, Nur Khalik. 2010. NU dan Bangsa 1904-2010 Pergulatan Politik dan Kekuasaan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rifai, Muhammad. 2004. K.H Wahab Hasbullah : Biografi Singkat 1888-1971. Yogyakarta: Garasi House of Book.
- MualliminEnamTahun.Net. (2014). "KH Wahab Hasbullah ditetapkan sebagai Pahlawan Nasional". Diakses dari <https://mualliminenamtahun.net/berita/kh-wahab-hasbullah-ditetapkan-sebagai-pahlawan-nasional>
- Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur. (2015) "KH Abdul Wahab Hasbullah Pahlawan Pejuang Pemikir". Diakses dari <https://kominfo.jatimprov.go.id/read/gubernuran/kh-abdul-wahab-hasbullah-pahlawan-pejuang-pemikir#:~:text=Gelarnya%20sebagai%20Pahlawan%20Nasional%20Indonesia,2014%20oleh%20Presiden%20Joko%20Widodo>

# BAB 28

## AHMAD HASAN PENDIRI PERSIS

Nurlela  
SKI 5B (2008301074)  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Jalan Perjuangan, Sunyaragi, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, 45132  
Indonesia  
E-mail: n54073623@gmail.com

### A. Biografi Ahmad Hasan

Nama aslinya adalah Hassan bin Ahmad, namun karena mengikuti kelaziman budaya penulisan nama keturunan India di Singapura yang meletakkan nama keluarga atau orang tua di depan nama asli, akhirnya nama Hasan bin Ahmad berubah menjadi Ahmad Hassan. Beliau lahir di Singapura pada tahun 1887. Ayahnya bernama Sinna Vappu Maricar (seorang penulis yang cukup ahli dalam bidang agama Islam dan kesusastraan Tamil) berasal dari India yang kemudian dikenal dengan nama Islamnya Ahmad. Ahmad pernah menjadi redaktur majalah Nur Islam (sebuah majalah dan sastra Tamil), di samping sebagai penulis beberapa kitab berbahasa Tamil dan beberapa terjemahan dari bahasa Arab. Ibunya bernama Muznah berasal dari Palekat, Madras. Keduanya menikah di Surabaya kemudian menetap di Singapura.

Massa kecil Ahmad Hassan dilewatinya di Singapura. Pendidikannya dimulai dari sekolah dasar tapi tidak diselesaikan. Kemudian beliau masuk sekolah Melayu sampai kelas empat, dan melanjutkan belajar di sekolah dasar pemerintah Inggris sampai tingkat yang sama, sambil belajar

## DAFTAR PUSTAKA

- Dainori,(2019). *Kontroversi Pemikiran Hukum Ahmad Hasan Dalam Sejarah Pemikiran Hukum Islam Di Indonesia*, 7:143-145.
- Wardani Wardani,(2021).*Diskursus Metodologi Dan Karya-Karya Tafsir Al-Qur'an Generasi Awal Di Indonesia*, *Jurnal Ushuludin*: 61-62.
- Dainori,(2019). *Kontroversi Pemikiran Hukum Ahmad Hasan Dalam Sejarah Pemikiran Hukum Islam Di Indonesia*, 7:147-151.
- Aisyah,S. (2017).*Pemikiran Ahmad Hassan Bandung Tentang Teologi Islam*. (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2017).29-30.diakses dari
- Mustakim,L dan Ali,N.H. (2019). Relasi Islam dan Negara: Studi atas Pemikiran Ahmad Hassan (1887-1958), *Jurnal Kebudayaan*, 19(2):25-30.
- Simbolan,M.I,(2020), *Metode Ijtihad Ahmad Hasan Bandung dalam Masalah Hukum Keluarga*. 1:78-79.
- Pendapat Ahmad Hasan tentang Sahnya wanita Menikah Tanpa Wali*. 1:55-61.



# BAB

# 29

# TEUKU UMAR

Yacob Imam Sulaiman  
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON  
Email: yaqobimam07@gmail.com

## A. Biografi

Biografi Teuku Umar Johan Pahlawan lahir pada tahun 1854 M di Meulaboh, tepatnya di Gampong Masjid, sekarang Gampong Belakang, Kecamatan Johan Pahlawan. Beliau lahir dari seorang ayah yang bernama Teuku Tjut Mahmud dan ibu Tjut Mohani di mana pasangan ini dikarunia empat anak yaitu Teuku Musa, Tjut Intan, Teuku Umar dan Teuku Mansur.<sup>ii</sup>

Teuku Umar seorang Aceh dan yang memiliki silsilah dengan Teuku Laksamana Muda Nanta, seorang Laksamana Aceh yang ditugaskan oleh Sultan Iskandar Muda pada tahun 1635 M sebagai Panglima Angkatan Perang Aceh di Andalas Barat dan sekaligus ditunjuk menjadi Gubernur Militer Aceh di Tanah Minang.<sup>iii</sup>

Ayahnya, Teuku Achmad Mahmud, adalah seorang uleebalang (kepala desa). Sementara ibundanya berasal dari lingkungan istana kerajaan di Meulaboh. Dalam buku Ensiklopedi Pahlawan Nasional yang disusun Julinar Said dan kawan-kawan (1995) disebutkan, dari garis ayahnya, Teuku Umar berdarah Minangkabau.<sup>iv</sup>

Diantara keluarga Teuku Umar dengan tanah rencong memang terikat terjalin kedekatan sejak dahulu kala. Teuku Umar Merupakan keturunan Datuk Makhudum Sati orang kepercayaan Sultan Iskandar Muda (1607-1636 M), yang diberi

## DAFTAR PUSTAKA

- Muhajir, A. (2018). Langkah Politik Belanda di Aceh Timur: Memahami Sisi Lain Sejarah Perang Aceh, 1873-1912. *MUKADIMAH*, 1(2), 160-171.
- Sotardodo Siahaan, Afrizal Hendra, dkk. 2021. Strategi Dalam Perang Aceh 1873-1912, (*Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 11)
- Ridho Darmansah Putra. 2022. Analisis Kepemimpinan Tengku Umar Dalam Perjuangan Melawan Belanda, (*Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 1 No. 1)
- Abdullah, Imran T. (2012). Ulama Dan Hikayat Perang Sabil Dalam Perang Belanda Di Aceh. *Humaniora*, 12(3), 239– 252.
- Abdullah, Imran Teukku. (2008). Hikayat Perang Sabi Satu Bentuk Karya Sastra Perlawanan. *Hikayat Perang Sabi Satu Bentuk Karya Sastra Perlawanan*, p. 23.
- Fitriyah, L. (2019). " Perang Aceh 1873-1903 ( Surutnya Hubungan Diplomasi Kesultanan Aceh Dan Turki Utsmani ) ". 1903.
- Alfian, I. (1987). Perang di Jalan Allah Perang Aceh 1873-1912.
- Hazi (1955) *Pahlawan Perang Aceh Teuku Umar dan Cut Nyak Dien*. Jakarta, Jambatan.
- Anwar. (2020). Strategi Kolonial Belanda Dalam Menaklukkan Kerajaan Aceh Darussalam. *Jurnal Adabiya*, 19(1), 13.

# BAB 30

## PEMIKIRAN WAHID HASYIM TENTANG PENDIDIKAN ISLAM DI PESANTREN

Ayu Aisyah

Sejarah Peradaban Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

### A. Pendahuluan

Wahid Hasyim adalah anak kelima dari pasangan KH Hasyim Asy'ari dan Nyai Nafiqah, ia merupakan anak laki-laki pertama dari 10 bersaudara, lahir pada hari Jumat 1 Juni 1914 di Tebuireng, Jombang. Ia bernama asli Abdul Wahid. Wahid Hasyim merupakan seorang tokoh pendidikan sekaligus seorang ulama yang pernah menjabat sebagai menteri agama pertama di Indonesia. Ia memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia khususnya pendidikan Islam.<sup>213</sup>

Pendidikan Islam merupakan suatu usaha untuk menjadikan manusia mengenal, memahami, menghayati dan mempercayai ajaran agama Islam dengan toleransi terhadap agama lain untuk menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa.<sup>214</sup> Saat ini, pendidikan terus-menerus dibuat dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang dibanggakan. Oleh karenanya, untuk menghasilkan kualitas pendidikan yang bagus perlu adanya evaluasi dan perbaikan. Salah satu pendidikan yang dapat menjadi tumpuan utama ialah pendidikan agama. Hal tersebut karena dengan terlaksananya pendidikan agama yang baik dapat membawa pengaruh pada pemahaman dan pengamalan

---

<sup>213</sup> Nurhabibah, 2018, hal. 14)

<sup>214</sup> (Lararenjana, Mengenal Tujuan Pendidikan Islam dan Konsepnya dalam Membangun Kapasitas Diri, merdeka.com, 2020)

## DAFTAR PUSTAKA

- Hariadi, M. F. (2019). "Analisis Filosofis Pemikiran K.H. Ahmad Wahid Hasyim Tentang Pendidikan Islam dan Relevansi Dengan Era Revolusi Industri 4.0". *el-Hikmah*, 19-41.
- Huda, N. (2015). *Sejarah Sosial Intelektual Islam*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Kalam. (2022). *Mengenang KH. Abdul Wahid Hasyim, Tokoh Cerdas dari Kalangan Santri*. Retrieved from Kompas.TV: <https://www.kompas.tv/amp/article/281370/videos/menang-kh.abdul-wahid-hasyim-tokoh-cerdas-dari-kalangan-santri?page=2>
- KH. Wahid Hasyim. (2022). Retrieved from Pusaka Jawatimuran: <https://jawatimuran.diserpusip.jatimprov.go.id/2012/08/01/kh-wahid-hasyim/>
- Kurohman, M. T. (2021). "Analisis Kepemimpinan KH. Wahid Hasyim Terhadap Reformasi Pendidikan Pesantren". *Chronologia*, 62-70.
- Lararenjana, E. (2022). *Mengenal Tujuan Pendidikan Islam dan Konsepnya dalam Membangun Kapasitas Diri*. Retrieved from merdeka.com: <https://m.merdeka.com/jatim/mengenal-tujuan-pendidikan-islam-dan-konsepnya-dalam-membangun-kapasitas-diri-klm.html>
- Nurhabibah. (2018). "Pemikiran Wahid Hasyim tentang Pendidikan dan Relevansinya dengan Dunia Modern". *Literasi* , 13-18.
- Profil Singkat Tokoh NU KH Wahid Hasyim*. (2021). Retrieved from jabar.nu: <https://jabar.nu.or.id/tokoh/profil-singkat-tokoh-nu-kh-wahid-hasyim-KgIH9>
- Sholikhah, A. R. (2022). "Pemikiran Pendidikan menurut KH Abdul Wahid Hasyim". *Cakrawala: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*, 44-56.

Umiarso. (2018). "KH. Abdul Wahid Hasyim Pembaru Pesantren dari Rerformasi Kurikulum, Pengajaran hingga Pendidikan Islam Progresif". *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 431-454.

# BAB 31

## PANGERAN DALAM SEBUAH REPUBLIK GERAKAN NASIONAL SULTAN HAMENGGU BUWONO IX YOGYAKARTA

*Muhammad Zidni Irfan*  
*Institut Agama Islam Negri Syekh Nurjati Cirebon*  
*Email : [zidniirfan705@gmail.com](mailto:zidniirfan705@gmail.com)*

### A. Pendahuluan

Latar belakang Sultan Hamengku Buwono IX terlibat dalam pergerakan nasional didasari oleh beberapa hal diantaranya adalah latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan dan nasionalisme Sultan Hamengku Buwono IX. Peranan Sultan Hamengku Buwono IX selama pergerakan nasional 1940-1945 dalam bidang politik dan sosial-ekonomi terbagi dalam dua periode yaitu: masa pemerintahan Belanda dan masa pendudukan tentara Jepang di Indonesia. Berbagai macam kebijakan politik dan sosial- ekonomi yang diambil oleh Sultan Hamengku Buwono IX merupakan bentuk tanggung jawabnya sebagai kepala daerah Yogyakarta. Peranan Sultan Hamengku Buwono IX pada masa awal kemerdekaan 1945-1949 dalam bidang politik dan sosial-ekonomi terbagi dalam tiga periode yaitu setelah proklamasi kemerdekaan RI, Yogyakarta menjadi ibukota RI dan Agresi Belanda. Kebijakan- kebijakan politik dan sosial- ekonomi yang diambil oleh Sultan Hamengku Buwono IX pada masa awal kemerdekaan 1945-1949 bertujuan untuk menjaga dan mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia.

ISI

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmakusumah, 1982: *Tahta Untuk Rakyat, Celah- celah Kehidupan Sultan HamengkuBuwono IX*. Gramedia .Jakarta.
- Bambang Suwondo, 1978: *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Depdikbud .Yogyakarta. Berchover, Robert F, *A Behaviorrial Approach to Historical Analysis. A Free Press Paperback*. New York.
- Dahana,dkk., 1988: *Sri Sultan: Hari- hari Hamengku Buwono IX*. Pustaka Utama Grafiti. Jakarta.
- Djamal Marsudi,dkk., 1985: *Sejarah Perjuangan Yogya Benteng Proklamasi*. Badan Musyawarah Musea.Yogyakarta.
- Ginjar Kartasmita,dkk, 1986: *30 Tahun Indonesia Merdeka 1945- 1949*. PT. Citra Lamtoro Gung Persada. Jakarta.
- Gottschalk, Louis, 1975: *Mengerti Sejarah*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- <https://www.kompas.com/stori/read/2022/03/07/150000679/biografi-sri-sultan-hamengkubuwono-ix>

# BAB 32

## ROHANA KUDUS TOKOH NASIONALIS PENDIDIKAN PEREMPUAN

Farhani Nurazizah

Email : farhaninurazizah02@gmail.com

### A. Biografi rohana kudus

Rohana kudus lahir di Kato Gadang, kabupaten Agam, Bukittinggi, Sumatra Barat pada tanggal 20 Desember 1884. Ayahnya bernama Muhammad Rasyad Maharaja soetan dan ibunya bernama kiam. Rohana Kudus merupakan kaka tiri dari Sutan Syahrir (perdana menteri Indonesia yang pertama yang juga merupakan founding fathers Indonesia). Rohana Kudus juga seorang bibi dari penyair terkenal Chairil Anwar (penyair pelopor angkatan 45). Rohana juga sepupu H. Agus Salim yang pernah menjabat sebagai duta besar republic Indonesia yang pertama dan menteri luar negeri dalam kabinet Syahrir dan Hatta (1947-1949)<sup>241</sup>

Ayah nya bekerja sebagai jurnalis<sup>242</sup>, seorang pegawai pemerintah belanda<sup>243</sup> seorang jaksa<sup>244</sup> sehingga sedari kecil rohana kudus sudah belajar membaca dan sering dibawakan majalah majalah berbahasa belanda oleh ayahnya. Di Alahan panjang rohana tinggal bertetangga dengan seorang jaksa yang

---

<sup>241</sup> Hanani, S. (2011). Rohana Kudus dan pendidikan perempuan. Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender, 10(1), 37-47.

<sup>242</sup> ibid

<sup>243</sup> Agustini, E. P. (2019). Pergerakan Perempuan di Minangkabau: Kiprah Rohana Kudus dalam Nasionalisme Tahun 1912-1972. Titian: Jurnal Ilmu Humaniora, 3(2), 260-275.

<sup>244</sup> Said, Y. D. R. Pendidikan Untuk Perempuan Di Minangkabau: Rohana Kudus, Rahmah El



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiniingsih, E. P. (2019). Pergerakan Perempuan di Minangkabau: Kiprah Rohana Kudus dalam Nasionalisme Tahun 1912-1972. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 3(2), 260-275.
- Hanani, S. (2011). Rohana Kudus dan pendidikan perempuan. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 10(1), 37-47.
- Oktarina, S. (2021). Rohana Kuddus: Gender Dan Gerakan Sosial-Politik. *Journal of Feminism and Gender Studies*, 1(2), 59-74.
- SAID, Y. D. R. PENDIDIKAN UNTUK PEREMPUAN DI MINANGKABAU: ROHANA KUDUS, RAHMAH EL.
- Tiawati, S. Rekam Jejak Perjuangan Rohana Kudus: Relevansi, Feminisme Liberal dan Islam Memandangnya. *Martabat*, 5(1), 153-176.
- Ariani, I. (2015). Nilai filosofis budaya matrilineal di Minangkabau (Relevansinya bagi pengembangan hak-hak perempuan di Indonesia). *Jurnal Filsafat*, 25(1), 32-55.

# BAB 33 | SOEKARNO

**Syahrul Mubarak**

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: [luthfianazahro3@gmail.com](mailto:luthfianazahro3@gmail.com)

Kemerdekaan Republik Indonesia tidak sertamerta didapat dengan mudah, akan tetapi dengan perjuangan dan tetes darah para pahlawan dalam berjuang untuk kemerdekaan Indonesia, Hal itu yang menjadikan kemerdekaan Indonesia sebagai sejarah pemberontakan terhadap Kolonialisme. Klimaks dari perjuangan tersebut adalah proklamasi 17 Agustus 1945 yang diproklamasikan oleh Soekarno dan Muhammad Hatta. Dalam suatu proses perjalanan panjang untuk memerdekakan suatu bangsa tidak lepas dari tokoh-tokoh yang berpengaruh pada zaman itu sendiri dalam setiap dekade dan setiap peristiwa sejarah, selalu ada yang muncul tokoh-tokoh yang sangat mempengaruhi lahirnya sebuah kesuksesan.<sup>252</sup>

Hal ini terkait dengan peristiwa sejarah Indonesia dalam menempuh kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945, Dengan demikian juga tidak lepas dari ketokohan seseorang yang secara langsung terlibat dalam suatu peristiwa besar ini, seorang tokoh yang terlibat adalah Soekarno. Soekarno lahir di Surabaya, 6 Juni 1901, dari pasangan Raden Soekemi seorang guru sekolah rakyat dan Ida Ayu Nyoman Rai, seorang keturunan bangsawan di Bali. Ketika dilahirkan, Soekarno diberikan nama Koesno oleh orang

---

<sup>252</sup> Ahmad Suhelmi, Soekarno versus Natsir (Kemenangan Barisan Megawati Reinkarnasi Nasionalis

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Suhelmi, Soekarno versus Natsir (Kemenangan Barisan Megawati Reinkarnasi Nasionalis Sekuler), (Cet. 1 ; Jakarta : Darul Falah, 1999)
- Florhi Berta, 100 Tokoh Yang Mengubah Indonesia, (Yogyakarta : PT Agromedia Pustaka, 2005)
- Badri Yatim, Soekarno Islam dan Nasionalisme, (Jakarta : Inti Aksara : 1985)
- Cindy Adams, Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia, Soekarno. Bung Karno, Penyambung Lidah Rakyat Indonesia. (Jakarta, Gunung Agung, 1966)
- Argawi, Kandito. Soekarno The Leadership Secrets of. (Depok, ONCOR Semesta Ilmu: 2011)
- Sulastro, St. (ed). Dialog dengan Sejarah: Soekarno Seratus Tahun. (Jakarta, Kompas: 2001)
- Sulastro, St. (ed). Dialog dengan Sejarah
- Reni, Nuryanti. Tragedi Soekarno
- Adams, Cindy, Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia. Jakarta: Gunung Agung,

# BAB 34

## KARIR POLITIK DAN KARYA KH. IDHAM CHALID DI NAHDLATUL ULAMA TAHUN 1956-1984

Fadhilah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email : [Fadhilahdila3007@gmail.com](mailto:Fadhilahdila3007@gmail.com)

Nahdlatul Ulama (NU) adalah organisasi Islam di Indonesia yang hingga kini hadir di tengah-tengah masyarakat, dan tersebar di beberapa negara. NU menarik minat masyarakat kerana fikrahnya yang universal; didirikan oleh Hadratus Syekh KH sebelum kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1926. Keberadaannya sampai sekarang tentunya setelah melalui sistem politik yang beragam mulai dari revolusi fisik, orde lama, orde baru, hingga era demokrasi sekarang ini. Nahdlatul Ulama dipimpin oleh Ketua Umum KH. Dr Idham Chalid adalah salah satu yang terbaik dari tahun 1956-1984. Setelah masa jatuh banggunya kabinet selama masa demokrasi parlementer, kemudian Soekarno menerapkan konsep dan model demokrasi baru sejak tahun 1959 yang disebut dengan demokrasi terpimpin. KH Idham Chalid, yang menjadi ketua NU saat itu, menerbitkan gagasan politiknya, yang menyatakan bahwa demokrasi harus berdasarkan ajaran Islam.

KH Idham Chalid lahir pada tanggal 27 Agustus 1922 yang juga dikenal dengan tanggal 5 Muharram 1341, di Kalimantan Selatan, tepatnya di daerah yang dikenal dengan Setui. Beliau wafat pada tanggal 11 Juli 2010 pukul 08.00 WIB, ketika usia 88 tahun, di rumahnya Jl. RS. Fatmawati No. 45 Jakarta Selatan. Ia dikebumikan di kompleks Pondok Pesantren Darul Qur'an Cisarua Bogo. Pembahasan BAB ini bertujuan untuk mengetahui: (1). Bagaimana biografi dan perjuangan KH. Idham Chalid (2). Karir dan Pemikiran

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muhajir.2007. *Idham Chalid*. Bantul: Pustaka Pesentren
- Atifatur Rohmah. 2019. *Dinamika Sejarah Politik NU: Studi Tentang Hubungan NU dan Negara Pada Masa Dr. Kh. Idham Chalid Tahun 1956-1984 M*. Digilib.uinsby.ac.id: Surabaya
- Endang Turmudi., 2004. *Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan*. Yogyakarta: LKiS, hlm 147- 148
- Lihat Anonim, KH Idham Chalid, Ulama Aswaja dan Pejuang NKRI, <http://generasisalaf.wordpress.com>, Iakses tanggal 28 September 2022
- Nurjaman, A. 2022. Tokoh Politik Islam Era Orde Lama Indonesia: Kajian Pemikiran KH Idham Chalid dalam Menerima Konsep Demokrasi Terpimpin Tahun 1965. *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah*, Vol.4(1): hal 35-74
- Saifuddin Zuhri.2001. *Guruku Orang-orang dari Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Sastra LKiS
- Suryawan Ablan. Peran Politik Idham Chalid Dalam Nahdlatul Ulama Tahun 1956-1984. *Jurnal Prodi Ilmu Sejarah*.

# BAB 35 | TEUKU NYAK ARIF

ALIF LAELA

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email : [laelaalif18@gmail.com](mailto:laelaalif18@gmail.com)

Teuku Nyak Arif Residen Aceh itu pahlawan Nasional di Aceh yang mana masa perjuangannya pun sangat berperan penting dalam kehidupan di Aceh, untuk berjuang menghadapi atau melawan penjajah hingga membentuk suatu sistem pemerintahan dalam menyusun pertahanan kota Aceh setelah Kemerdekaan Indonesia di Proklamasikan di Aceh. Oleh sebab itu, Sesuai dengan keputusan Pemerintah RI berdasarkan SK pemerintahan Presiden No.071/TK/Tahun 1974 tanggal 9 Nopember 1974 menganugerahkan Teuku Nyak Arif sebagai Gelar Pahlawan Nasional. Sebab jasa-jasanya beliau adalah yang membentuk suatu semangat juang kepada para pemuda Aceh untuk selalu melawan Penjajah dan mengusirnya. Teuku Nyak Arif adalah politisi Aceh dan gubernur Aceh pertama, diberi gelar Pahlawan Nasional oleh pemerintah Republik Indonesia.

## **A. Biografi Tokoh Teuku nyak Arif**

Kehidupan teuku nyak Arif Teuku Nyak Arif adalah Pahlawan Nasional Indonesia. Beliau juga merupakan Residen/gubernur Aceh yang pertama periode 1945-1946. Pada masa perjuangan ini kemerdekaan Indonesia, saat Volksraad (parlemen) dibentuk, Teuku Nyak Arif terpilih wakil pertama dari Aceh. Teuku Nyak Arif dilahirkan di Ulee Lheue, Kutaraja ( Banda Aceh) pada tanggal 17 Juli 1899. Ayahnya itu adalah

## DAFTAR PUSTAKA

Mardanas Safwan Teuku Nyak Arif Jakarta Balai Pustaka 1992  
Biografi Teuku Nyak Arif 1899 - 1946 perpustakaan  
Indonesia

Drs. Mardanas Safwan Departemen Pendidikan dan kebudayaan  
1976

# BAB 36

## RA KARTINI BIOGRAFI DAN PEMIKIRANNYA

**R. Khoerul U**

IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Fakultas Ushuluddin dan Adab,  
Sejarah Peradaban Islam

Email : [ridaanummah098@gmail.com](mailto:ridaanummah098@gmail.com)

### **A. Biografi R.A Kartini**

Tanggal 21 April setiap tahunnya diperingati atau diperingati sebagai Hari Kartini. Raden Ajeng Kartini atau Raden Ayu Kartini adalah seorang pahlawan nasional berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 1964. Pulau. Perjuangan Kartini sebagai pionir membuka jalan bagi anak perempuan untuk bersekolah. Kartini lahir di Rabiulakhir pada 28 April 1808 di Jawa dan pada 21 April 1979 di Jepara dari pasangan R. M. Sosroningrat dan Ajeng Ngasirah. Hari lahir Kartini pada 21 April diperingati hari ini sebagai Hari Kartini. Berasal dari keluarga bangsawan yang dianggap progresif, Kartini tumbuh menjadi wanita yang berambisi untuk maju. Perkembangan dalam hal ini Kartini ingin memberikan kesempatan kepada perempuan untuk bersekolah seperti halnya laki-laki. Kartini adalah cucu dari Pangeran Aryo Tjondronegoro dan Bupati Demak yang dikenal berpikiran positif. Dia adalah bupati pertama di Hindia Belanda (sebutan Indonesia saat itu) yang mendidik anak laki-laki dan perempuan dengan cara Barat.

Terlahir dari keluarga bangsawan dengan Priyai, Kartini berhak menyandang gelar Raden Ageng, gelar bangsawan. Namun, seperti surat-suratnya, Kartini lebih suka



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. R. (2020). Ibu Sebagai Madrasah Bagi Anaknya: Pemikiran Pendidikan RA Kartini. *Journal of Islamic Education Policy*, 5(2).
- Hermawan, A., Purnomo, B., & Wahyuni, A. Kesetaraan Gender Pada Abad Xix Di Indonesia Dalam Karya Ra Kartini Gender Equality in the Xix Century in Indonesia in the Works of Ra Kartini.
- Hermawan, A., Purnomo, B., & Wahyuni, A. KESETARAAN GENDER PADA ABAD XIX DI INDONESIA DALAM KARYA RA KARTINI. *SWADESI: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah*, 2(1), 50-58.
- Pramudawardhani, I., & Estiana, E. (2019). Perjuangan Dan Pemikiran Ra Kartini Tentang Pendidikan Perempuan. *KERATON: Journal of History Education and Culture*, 1(1).
- Said, N. (2016). Politik Etis Kepahlawanan RA Kartini: Menguak Spiritualisme Kartini yang Digelapkan. *PALASTREN Jurnal Studi Gender*, 7(2), 345-368.

# BAB 37

## PERJUANGAN DAN PEMIKIRAN DR. SOETOMO

Arieq. Muhammad. Hasan  
2008301084

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Email : [arieqhsn@gmail.com](mailto:arieqhsn@gmail.com)

### A. Biografi

Dr. Soetomo memiliki nama asli Soebroto lahir di Ngepeh, Nganjuk, Jawa Timur pada tanggal 30 Juli 1888. Beliau merupakan anak pertama dari tujuh bersaudara dari pasangan Raden Soewadji dengan Raden Ajoe Soedarmi. Soetomo memiliki enam oaring adik, yang pertama bernama Raden Soesilo yang merupakan seorang dokter juga, adik selanjutnya bernama Raden Soeratmo yang merupakan lulusan dari Sekolah Dokter Hewan di Belanda, adik selanjutnya adalah seorang perempuan yang bernama Raden Adjeng Sridjati, adik wanita berikutnya bernama Raden Adjeng Sri Woelan, selanjutnya bernama Raden Adjeng Sri Oemijati, dan adiknya yang paling terakhir bernama Raden Adjeng Siti Soendari. Ayahnya merupakan seorang guru yang bertugas di Rembang, saat kecil dr. Soetomo diasuh oleh kakeknya yang bernama Raden Ngabehi Singowidjojo yang pada saat menjabat sebagai kepala desa Ngepeh. Pada tahun 1895, Soetomo kembali tinggal bersama kedua orangtuanya di Bojonegoro, kedua orangtuanya termasuk orang ternama pada saat itu. Setahun kemudian Soetomo dititipkan kepada pamannya yang bernama Raden Ardjodipoero yang bertujuan agar Soetomo bisa sekolah di Europeesche Lagere School (ELS), yakni Sekolah Rendah Belanda, di Bangil. Awalnya beliau ditolak, tetapi anak

## DAFTAR PUSTAKA

- Indriani, I, 'Mencari Cinta Pada Masa Pergerakan Nasional', *Jurnal Sejarah*, 4.1 (2021).
- Panjaitan, Cok Deniro, 'Perkembangan Ilmu Kedokteran Dan Nasionalisme Dokter Di Indonesia', February, 2019.
- Sartika, Lianda Dewi, and Agus Suprijono, 'Organisasi Poetra Soerabaja "Poesoera": Sejarah Organisasi Dan Perjuangannya', *Journal Pendidikan Sejarah*, 6.1 (2018).
- Tangkilisan, Yuda B, 'Indonesia Mulia: Visi Dokter Soetomo Tentang Kesejahteraan Rakyat, Moral Ekonomi, Dan Modal Sosial', *Sipatahoenan: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education*, 1.1 (2015).
- Yasmis, 'Peranan Budi Utomo Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat', *Jurnal Sejarah Lontar*, 5.1 (2008).
- Yogyakarta, Universitas Negri, 'Kebangkitan Nasional.', *Adi Sudirman, Sejarah Lengkap Indonesia*, 2014.

# BAB 38

## PROF. H. ABDUL KAHAR MUZAKKIR SEBAGAI TOKOH INTELEKTUAL INDONESIA

**Dila Padilatunnisa**

IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Fakultas Ushuluddin dan Adab,  
Sejarah Peraban Islam

Email : [fadilatunnisa27@gmail.com](mailto:fadilatunnisa27@gmail.com)

Jurnal ini membahas Tokoh yaitu KH. Abdul Kahhar mudzakkir, dimana beliau ini merupakan salah satu Tokoh Intelektual Muslim Indonesia yang berlatar belakang organisasi sosial keagamaan Muhammadiyah, Beliau lahir dari keluarga pedagang di kota gede Yogyakarta. Dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia beliau pernah menjadi anggota BPUPKI dan tercatat sebagai salah satu tokoh muslim yang termasuk dalam panitia Sembilan. Diluar dunia politik beliau juga aktif dalam meningkatkan mutu Pendidikan Islam di Indonesia.

### **A. Biografi Abdul Kahar Muzakkir**

KH. Abdul Kahar Mudzakkir lahir pada tanggal 16 April 1907 di Gading, Yogyakarta. Ayahnya, H. Mudzakkir, adalah seorang pengusaha terhormat di Kotagede, dan ibunya adalah putri tunggal dari keluarga H. Mukmin. Kakak dari ibunya, H. Masyhudi, membantu mendirikan organisasi Muhammadiyah di Kotagede. Selain itu, H. Masyhudi menggagas pembangunan Masjid Perak bersama Kyai Amir. Sedangkan ayahnya H. Mudzakkir membantu membiayai pembangunan Masjid Perak Kotagede.

Ia adalah putra dari Kyai Mudzakkir bin Kyai Abdullah Rosyad bin Kyai Hasan Basyri. Tentang Hasan Basyri, pemimpin

## DAFTAR PUSTAKA

- Nakamura Mitsuo. (2019) .*Prof. H. Abdul Kahar Muzakkir dan PerembangGerakan Islam Reformis di Indonesia*.Jurnal Afkaruna.Vol.15 No.
- Bakar Abu. (2018). *Konsepsi Ketatanegaraan Kahar Muzakkar*. Jurnal Al-daulah Vol. 8, No.1,
- Noer, Deliar., 1996, *Aku Bagian Ummat, Aku Bagian Bangsa*, Bandung: Mizan.
- Hanifah Abu, Redzuan M. (2013).*Sumbangan Lepasn Mesir Dalam Bidang Pendidikan dan Penulisan di Tanah Melayu dan Indonesia, 1920-an Hingga 1970-an*.Jurnal of West Asian Studies.Vol.5 No.1.

## TENTANG PENULIS



Perkenalkan, saya Alifah Sa'diyah. Lahir di Cirebon, 23 Januari 2022. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan S1 jurusan Sejarah Peradaban Islam di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Saya bertempat tinggal di Tangerang Selatan. Hobi saya hanya dua yaitu jalan-jalan (*traveling*) dan makan. Sebelumnya saya merupakan lulusan SMK dengan jurusan Multimedia. Alasan saya menempuh pendidikan perguruan tinggi dengan jurusan yang jauh berbeda karena saya tertarik dengan sejarah Islam serta ingin keluar dari zona nyaman. Sekian, terima kasih.

Nama saya Gusnaedi, Saya berasal dari Desa Muktisari Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat. Saya menempuh Pendidikan Dasar di SD Cingambul IV, kemudian melanjutkan Ke SMP PUI Muktisari, kemudian melanjutkan kejang SMAN 1 Cikijing. Dan sekarang saya sedang menjalani Pendidikan S1 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Jurusan Sejarah Peradaban Islam

Hello semua, semoga kita selalu dalam keadaan sehat dan bahagia ya, Aamiin. Kenalan yuk! Namaku Siti Humairoh biasa dipanggil Umay, aku lahir dengan selamat dan sehat di Jakarta, tepatnya pada tanggal 1 April 2002. Mengenai kegemaran dan hobi, aku suka banget nulis, ia menyenangkan selain menulis aku juga suka melukis dan berjelajah. Ya seperti menjelajahi alam, karena itu aku aktif di Organisasi Kepramukaan. Dapat kesempatan bergabung dalam penerbitan buku ini adalah suatu kebahagiaan. Pesannya, semoga buku ini bisa menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembacanya dan untuk teman-teman jurusan Sejarah Peradaban Islam kelas 5B, semoga semakin maju kedepannya! Btw ngomongin soal hidup pasti kita punya pegangan dan motto hidup nih, kalo mottoku seperti ini "Teruslah berbuat baik dan tebarkanlah energi positif di manapun kita berada." Bagaimana dengan kalian? Terakhir! Mari berteman di Instagram @panahcerita atau mau ke Twitter @umsthefirst.



Penulis bernama lengkap Risna Ayu Lestari yang lahir di Majalengka pada 03 Juni 2001. Merupakan anak dari pasangan Bapak Wahyu dan Ichi. Penulis merupakan anak ke-4 dari 5 bersaudara, memiliki hobi membaca, memanah dan Travelling dan bercita-cita menjadi tenaga pengajar. Saat ini sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON, jurusan Sejarah Peradaban Islam.



*Najmudin Khoerul Amal* dilahirkan di Indramayu, pada tanggal 20 Desember 2002 disebuah desa yang bernama Cipaat bertepat di Kecamatan Bongas. Penulis tumbuh darikultur masyarakat yang seakan-akan hidup hedonis dan pragmatis namun secara realitas mereka berada di tingkatan ekonomi ke bawah. Dari kultur tersebutlah lahir beberapa kalangan anak muda di desa saya

dengan kadar itelektualitas yang tinggi. Ibu saya bernama Ranitem dan bapak saya bernama Carlam yang mana mereka merupakan makhluk bumi yang biasa saja bagi orang lain, akan tetapi bagi saya sendiri keduanya merupakan sosok yang sangat luar biasa. Penulis juga merupakan orang yang sangat haus akan literatur (pegiat literasi) terkhususkan pada ranah-ranah keilmuan. Di sisi lain ia merupakan ketua daripada komunnitas pecinta buku yang bernama "Ateis Bongas" yakni Aliansi Teritorial Literasi Bongas.



Nama Syamsul Ma'arif, kelahiran asli kota manga Indramayu, Tanggal 03 April 2002 asli wong reank, riwayat pendidikan saya yaitu TK sampai MA di satu Almamater yang sama yaitu Yayasan Pesantren Darul Falah Bongas Indramayu dan Alhamdulillah di beri kesempatan untuk keluar kandang dan menempuh pendidikan S1 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Jurusan Sejarah Peradaban Islam, adapun Hobi saya tidak banyak hanya Bulutangkis, Traveling, Design, Gaming. Moto Hidup Saya, "Terus berjalan walaupun perlahan, Tetap bergerak walaupun harus merangkak", semoga tulisan ini bermanfaat untuk aku, kamu dan kita semua, semoga di segerakan S.Hum.M.Hum. Dr, Prof. AAAMMMIINN.

Hallo, perkenalkan nama saya Nurul Hamdi. Lahir di Cirebon, 08 Agustus 2001. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan S1 Jurusan Sejarah Peradaban Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Saya bertempat tinggal di Desa Cempaka, Talun. Hobi saya menonton anime serial One Piece dan Boruto. Sebelumnya saya lulusan MAN 2 Kota Cirebon jurusan IPA. Alasan saya menempuh perguruan tinggi dengan jurusan yang berbeda karena saya tertarik dengan Sejarah khususnya sejarah Islam. Sekian, Terimakasih.



Muhammad Alie Husen lahir di kota Cirebon pada tanggal 25 Juli 2022, Penulis adalah mahasiswa aktif semester 5 Jurusan Sejarah Peradaban Islam , Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penulis menempuh jenjang pendidikan dari dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) ,Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon di Jurusan Sejarah Peradaban Islam.





Hai, perkenalkan nama saya Lisa Fauziah, biasa dipanggil Lisa atau Icha. Saya lahir di Cirebon 02 November 2002. Sekarang saya sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, mengambil jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab.



Seorang anak berjenis kelamin laki-laki bernama lengkap Irfadli Hidayah, terlempar dari surga ke dunia tepatnya di sebuah kota bernama Cirebon pada tanggal 22 Mei 2002, saat ini ia sedang mengembara di dunia pendidikan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, hingga tulisan ini dibuat ia berhasil bertahan dan sedang menjalankan misi stage semester V. Memiliki hobby workout, berpetualang, fotografi, memasak, menulis, membuat video dan masih banyak yang lain.



Perkenalkan nama saya Muhammad Yusuf Andiatama, biasa dipanggil Yusuf. Lahir di Cirebon pada tanggal 22 Maret 2002. Saya memiliki hobi yaitu mendengarkan musik dan bermain game mobile. Saat ini saya sedang menjalani pendidikan di Institut Agama Islam Syekh Nurjati Cirebon dengan jurusan yaitu Sejarah Peradaban Islam, alasan saya membuat sebuah tulisan yang berjudul Perjalanan Hidup Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Buya Hamka) yaitu untuk menambah wawasan ilmu yang sudah dilakukan oleh Buya Hamka, agar kita bisa meniru semangatnya dalam hal pengetahuan atau kegiatan-kegiatan positifnya.



Nama saya **Fuad Hasan Syaefulloh**, lahir Kuningan 01 juli 2001. Saya berasal dari Desa Cijagamulya kecamatan Ciawigebang kabupaten kuningan Provinsi Jawa Barat. Riwayat Pendidikan saya dimulai dari sd saya di SDN Cijagamulya, kemudian beranjak ke jenjang selanjutnya yaitu MTS PUI Ciawigebang, kemudian saya lanjut ke MAN 2 Kuningan dan sekarang saya kuliah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon jurusan Sejarah Peradaban Islam semester 5.



Yusuf sani merupakan penulis asal Cirebon lahir 18 februari 200s2, saat ini penulis sedang menyelesaikan studi pertamanya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, dengan mengambil jurusan sejarah peradaban islam. Senang dapat memiliki kesempatan untuk menuliskan biografi seseorang yang hebat dan juga visioner. Penulis menyadari masih banyak kekurangan, kiranya ada kesalahan ataupun hal yang kurang berkenan. Penulis meminta maaf serta diharapkan tulisan ini dapat menjadi bacaan yang baik



Hello Hello Hello where you've been all my lifee(Reff Hello- Treasure wkwk). Haii perkenalkan nama saya Putri Elok Kamilah, kalian bisa panggil saya Elok,El, lok apa ajalah sesuka kalian,saya lahir di Cirebon pada tanggal 26 Oktober 2001. Sekarang saya kuliah dan menjadi mahasiswa di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan jurusan saya yaitu Sejarah Peradaban Islam S1. Saya memiliki hobi menonton drama korea, streaming MV bias dan scrol sosmed.



Muhamad Iqbal Mukti lahir di kota karawang 06,07,2001 mahasiswa jurusan sejarah kebudayaan islam IAIN SYEKH NURJATI, CIREBON. Jenjang pendidikan seorang penulis Sekolah Dasar (SD) Madrasah tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA) Alasan saya mengambil jurusan ini suka membaca sejarah-sejarah baik lokal maupun luar.



Peradaban Islam

Perkenalkan saya Nur Khofifah Lahir di Cirebon 09 Februari 2002, Riwayat pendidikan Tk Al-Barokah, SDN 1 Guwa Kidul, SMP Pesantren Babakan Ciwaringin, Man 2 Cirebon, Sekarang sebagai mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Program Studi S1 Fakultas Ushuludin dan Adab, Jurusan Sejarah



KH Mahrus Ali lahir pada tahun 1906 di desa Astanajapura, Cirebon, Jawa Barat. Ayahnya bernama KH Ali bin Abdul Aziz dan ibunya bernama Hasinah. Istri beliau bernama Zaenab. KH Mahrus Ali merupakan menantu dari KH Abdul Karim pendiri pondok pesantren Lirboyo dan KH Mahrus Ali pengasuh pondok setelah KH Abdul Karim wafat. KH Mahrus Ali menjadi Mutasyar PBNU Jawa Timur pada tahun 1985. KH Mahrus Ali wafat pada tanggal 26 Mei 1985 M

Penulis bernama lengkap Keiko Etanim, lahir di Jakarta pada tanggal 13 Desember 2001. Merupakan anak pertama dari bapak Muhammad Nuh dan ibu Sulastri Panjaitan. Memiliki dua bersaudara dan memiliki hobi travelling, dan bercita-cita menjadi guru. Dan saat ini sedang menempuh Pendidikan S1 di perguruan IAIN SYEKH NURJATI CIREBON, Fakultas ushuluddin adab, Jurusan Sejarah Peradaban Islam.

Perkenalan nama saya Liza Azizah berasal dari kota kuningan, jawa barat. Saat ini sedang menempuh pendidikan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI), Mengenai

kegemaran saya, saya menyukai menulis, membaca buku, menonton drama korea dan juga saya seorang kpopers penggemar NCT wrwr. Pada saat diumumkan bahwa salah satu tugas akan dijadikan buku dan di terbitkan saya merasa senang dan dapat kesempatan berpartisipasi dalam penulisan buku. Semoga dengan berpartisipasi kali ini menjadi awal membuat saya bersemangat dan belajar untuk lebih baik lagi dalam menulis kedepannya. Pesan dan harapan semoga buku ini bisa bermanfaat bagi pembacanya serta teman-teman sejarah. “Stay Sane. Be Brave”



Perkenalkan nama saya Susan Suzana lahir di Majalengka, 22 Mei 2001, saya mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon jurusan Sejarah Peradaban Islam.



안녕하세요 여러분! Perkenalkan saya Khusnuniyyah dan biasa dipanggil Nia, kelahiran Cirebon, 06 April 2002. Saya mahasiswa Iain Syekh Nurjati Cirebon dengan program studi S1 Sejarah Peradaban Islam. Sebelumnya, saya menempuh pendidikan di MAN 2 Cirebon dengan jurusan Ilmu Bahasa dan Budaya dan berfokus dalam pelajaran bahasa Jepang.   
ありがとうございます。



Nama saya Yacob Imam Sulaiman yang lahir hari senin tanggal 07 oktober 2002, anak pertama dari 4 saudara, dari pasangan bapak kUSDiana dan ibu eroh rohaeti, Riwayat Pendidikan bersekolah dasar di SDN 2 Bayuning, kemudian melanjutkan ke SMP KLATEN sambil mondok di pondok Tahfidzul quran Yapi, kemudian melanjutkan

studi ke MAN 1 KUNINGAN dan setelah lulus saya melanjutkan kuliah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengambil prodi Sejarah Peradaban Islam.



Perkenalkan, saya Muhammad Zidni Irfan Lahir di Cirebon, 12 Mei 2002. Saya anak ke 2 dari 3 bersaudara, Saat ini saya sedang menempuh pendidikan S1 dengan Program Studi Sejarah Peradaban Islam di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Saya bertempat tinggal di Kota Cirebon. Hobi saya hanya dua yaitu Menggambar dan Traveling. Riwayat pendidikan saya diawali di SDN 1 Wanakaya lalu lanjut ke MTs Annur sambil Pesantren di Pondok Pesantren Jagasatru, setelah lulus saya melanjutkan di MAN 2 Kota Cirebon dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, lalu saya melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Sekian pengenalan dari saya, Wassalamualaikum Wr.Wb.



Nama saya Farhani Nurazizah asal Kabupaten Majalengka, lebih tepatnya di kecamatan Talaga. Saya lahir di Majalengka 21 Januari 2002, dan saat ini saya sedang menempuh pendidikan di IAIN syekh Nurjati Cirebon jurusan sejarah peradaban Islam semester 5. Dalam cita cita sebenarnya saya masih belum memutuskan dan menemukan, tetapi saya harap disuatu hari nanti saya bisa berkeliling di berbagai tempat di dunia, menjadi orang yang bermanfaat dan bisa memotivasi banyak orang.



Syahrul Mubarak, lahir di kabupaten Cirebon pada tanggal 20 November 2001. Penulis adalah Mahasiswa Aktif semester 5 Jurusan Sejarah Peradaban Islam. Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penulis menempuh jenjang pendidikan dari SDN 1 PAMIJAHAN, MTs SALAFIYAH, MA KHAS KEMPEK.

Kemudian Melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengambil Jurusan Sejarah Peradaban Islam.



Hola! Perkenalkan nama saya Fadhilah. Lahir di Cirebon, 30 Juli 2001. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan S1 Program Studi Sejarah Peradaban Islam di Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Teşekkür



Hallo semuanya perkenalkan nama saya Alif Laela Lahir di Jakarta pada tanggal 18 Juli 2001, saat ini saya tinggal di Cirebon, hobi saya travelling dan berpotret untuk saat ini saya tercatat sebagai mahasiswa IAIN SYEKH NURJATI yaitu pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam.



Hai! Perkenalkan nama saya Ridaan Khoerul Ummah. Bisa dipanggil Rida-Daan-Riri xixi. Saya lahir pada tanggal 28 Februari 2002 di Kuningan. Walaupun kampung saya di Kuningan, tetapi saya besar di Banten; Jadi bisa dibilang merantau kan? huehe. Jauh-jauh merantau untuk mencari pengalaman ((eaa)). Saya menjalani pendidikan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan sedang bergelut di Jurusan Sejarah Peradaban Islam, yg bismillahh tahun depan lulussss!. Hal yang saya sukai adalah travelling dan makan! Bisa dibilang sumber kebahagiaan saya ada disana hehe, Gaada yang bisa menggantikan kedua hal itu ((eaak)). Bahagia selalu teman-teman.



Hai , Perkenalkan nama saya Dila Padilatunnisa, biasa di panggil dila,de, dell . Saya lahir di Bandung pada 27 Mei 2002. Menyelesaikan Pendidikan dasar SDN Citawa Sindangkerta pada tahun 2013, dan melanjutkan Pendidikan di MTS Al-Mubarak dan MA Darul Inayah Cisarua. Sekarang saya tengah menempuh Pendidikan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ushuluddin dan Adab dan mengambil jurusan Sejarah Peradaban Islam. Hal yang saya sukai adalah baca novel, dan nonton series

---